

**PEMANFAATAN SITUS PENINGGALAN SEJARAH
SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL TERPADU
DI SMPN 13 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Disusun Oleh

ABDUL MALIK CHANIAGO
NIM. 1811270047

TAHUN 2023

**PRODI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN AJARAN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276

NOTA PEMBIMBING

Hal dan : Skripsi Sdr/i Abdul Malik Chaniago
NIM DA : 1811270047

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamualaikum. Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Abdul Malik Chaniago
NIM : 1811270047
Judul Skripsi : Pemanfaatan Situs Peninggalan Sejarah Sebagai Sumber Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di SMPN 13 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamualaikum.

Wr.wb

Bengkulu, 26 Januari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Samsudin, M.Pd
NIP 196606051997021003

Rossi Delta Fitrihanah, SS, M.Pd
NIP 198107272007102004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Situs Peninggalan Sejarah Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Terpadu di SMPN 13 Kota Bengkulu”** yang disusun oleh: Abdul Malik Chaniago dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Jumat, 06 Januari 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Tadris Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ketua

Dr. Kasmantoni, S.Ag, M.Si
NIP. 197510022003121004

Sekretaris

Meirita Sari, M.Pd.Si
NIP. 199105242020122006

Penguji I

Drs. Sukarno, M.Pd
NIP. 196102052000031002

Penguji II

Salamah, SE, M.Pd
NIP. 197305052000032004

Bengkulu, 27 Januari 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulvadi, M.Pd

NIP. 197003142000031004



SURAT PERNYATAAN KEASLIHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Malik Chaniago
NIM : 1811270047
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pemanfaatan Situs Peninggalan Sejarah Sebagai Sumber Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di SMPN 13 Kota Bengkulu ”** adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2 Januari 2023


Abdul Malik Chaniago
NIM 1811270047

MOTTO

كَذَلِكَ نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ مَا قَدْ سَبَقَ وَقَدْ

ءَاتَيْنَاكَ مِنْ لَدُنَّا ذِكْرًا ﴿٩٩﴾

“Demikianlah Kami kisahkan kepadamu (Nabi Muhammad) sebagian kisah umat yang terdahulu dan sungguh, telah Kami anugerahkan kepadamu suatu peringatan (Al-Qur’an) dari sisi Kami”-Q.S Tā Hā ayat 99



TAHUN 2023

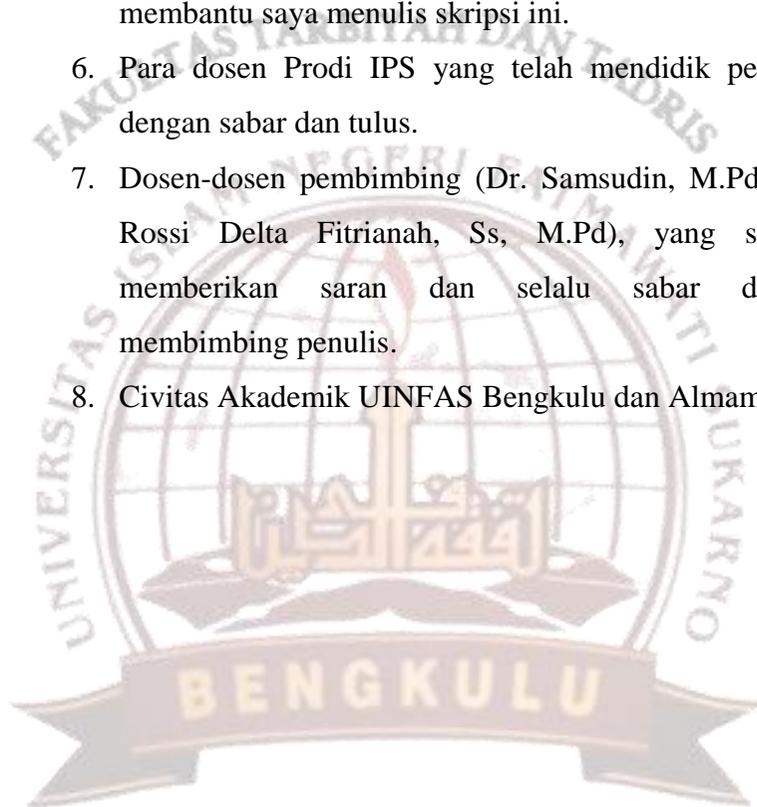
PERSEMBAHAN

Sebuah harapan berakar keyakinan dari perpaduan hati yang memiliki keteguhan. Walaupun didera dengan cobaan yang membutuhkan perjuangan panjang demi cita-cita yang tak kenal kata usai. Setitik harapan itu telah kuraih namun sejuta harapan masih kuimpikan dan ingin kugapai. Dengan tidak mengurangi rasa syukurku kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua tersayang Ayahanda Mefriadi dan Ibunda Delli Marni yang selalu menasehati, membimbing, memberi kasih sayang, doa, dan tentunya memberikan semangat serta materi dan dukungan yang tak pernah henti setiap harinya.
2. Untuk adik-adik kandung penulis Aji Bintang Chaniago, Abdi Medali Chaniago dan Aka Yosua Chaniago yang selalu memberi semangat dan mendoakanku agar bisa sukses dikemudian hari.
3. Teman-teman tongkrongan Asep koeswara, Syahril Saputra, Andika ler, Pansari, Gilang, Ando, Lufii, Totoi, Fennyta, Mira Deta, dan Rycko yang tentunya selalu memotivasi dan terus mendorong penulis agar tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Untuk Sahabatku Andry Ramananda, Andre Saputra, Dahlia Nur Maini, Wely Nopriani, dan Dani Garcia

Nesta selalu mendukung apapun itu dan memberikan motivasi dalam menulis skripsi ini

5. Untuk orang baik Emilliya Pratista yang telah membantu saya menulis skripsi ini.
6. Para dosen Prodi IPS yang telah mendidik penulis dengan sabar dan tulus.
7. Dosen-dosen pembimbing (Dr. Samsudin, M.Pd dan Rossi Delta Fitriana, Ss, M.Pd), yang selalu memberikan saran dan selalu sabar dalam membimbing penulis.
8. Civitas Akademik UINFAS Bengkulu dan Almamater.



TAHUN 2023

ABSTRAK

Abdul Malik Chaniago, NIM: 1811270047, Pemanfaatan Situs Peninggalan Sejarah Sebagai Sumber Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Di SMPN 13 Kota Bengkulu. Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1. Apa saja situs peninggalan sejarah yang menjadi sumber pembelajaran IPS-Terpadu di SMPN 13 Kota Bengkulu? 2. Bagaimana metode pembelajaran melalui studi kunjungan ke situs peninggalan sejarah kepada siswa-siswi SMPN 13 Kota Bengkulu? 3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap cara pembelajaran melalui kunjungan situs peninggalan sejarah dalam pembelajaran IPS di SMPN13 Kota Bengkulu? Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknis pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian sebagai berikut: 1. Situs peninggalan sejarah yang menjadi sumber pembelajaran pada mata pelajaran IPS-T di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu dan situs peninggalannya seperti: Benteng Marlborough, Rumah Fatmawati, Rumah Pengasingan Soekarno Pengasingan 2. Metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran IPS sebagai berikut: pembelajaran luar kelas, *talking stick* dan *discovery learning*. 3. Tanggapan dari siswa sangat menyenangkan dalam mengikuti dan faham sehingga dapat menjelaskan kembali studi kunjungan ini. Studi kunjungan ini membantu guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang ada dibuku secara nyata. Secara umum dapat diketahui melalui studi kunjungan yang telah dilakukan maka tercapainya pembelajaran materi sejarah perjuangan bangsa.
Kata kunci: Sumber pembelajaran, situs peninggalan sejarah dan ilmu pengetahuan sosial

ABSTRAC

Abdul Malik Chaniago, NIM: 1811270047, Utilization of Historical Heritage Sites as a Source of Integrated Social Science Learning at SMPN 13 Bengkulu City. The formulation of the research problem is: 1. What are the historical heritage sites that are a source of Social Studies-Integrated learning at SMPN 13 Bengkulu City? 2. How is the learning method through study visits to historical heritage sites for students of SMPN 13 Bengkulu City? 3. How do students respond to the way of learning through visiting historical heritage sites in social studies learning at SMPN 13 Bengkulu City? This study uses qualitative research with a qualitative descriptive approach. Technical data collection in the form of interviews, documentation and observation. The results of the study are as follows: 1. Historical heritage sites which are a source of learning in IPS-T subjects at SMP Negeri 13 Bengkulu City and their heritage sites such as: Fort Marlborough, Fatmawati House, Soekarno Exile Exile House 2. The learning method used in social studies learning as follows: learning outside the classroom, talking stick and discovery learning. 3. The responses from the students were very enthusiastic and very enthusiastic in following and understanding so that they could explain the study visit again. This study visit helps the teacher explain to students about the material in the book in real terms. In general, it can be seen through the study visits that have been carried out, the learning material for the history of the nation's struggle has been achieved.

Keywords: Learning resources, historical heritage sites and social sciences

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena limpahan rahmat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Pemanfaatan Situs Peninggalan Sejarah Sebagai Sumber Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Di SMPN 13 Kota Bengkulu”***. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman jahiliah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, iman dan taqwa.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah dan Tadris di Universitas Islam Negeri kota Bengkulu.

Tak lupa penulis ucapkan terima kasih dan hormat yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Kh. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UINFAS (Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk menimba ilmu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris UINFAS Bengkulu.
3. M. Hidayaturraman, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Sains dan Sosial UINFAS Bengkulu.

4. Khosi'in, M.Pd.Si selaku Koordinator Prodi Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
5. Dr. Adisel, M.Pd selaku pembimbing akademik saya yang telah banyak memberikan masukan dan pengarahan selama kuliah.
6. Dr. Samsudin, M.Pd selaku pembimbing 1 yang telah bersungguh-sungguh dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama penulisan skripsi ini sampai selesai
7. Rossi Delta Fitriana, SS, M.Pd selaku pembimbing 2 dalam penulisan skripsi ini yang sepenuh hati dan ikhlas membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala sekolah, guru, staf sekolah dan siswa-siswi SMP Negeri 13 Kota Bengkulu yang telah bersedia memberikan informasi menyangkut penelitian ini hingga dapat terselesaikan.

Akhirnya tiada ucapan yang mampu penulis ungkapkan kecuali ucapan terima kasih dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan membuka wawasan bagi kita semua, Amin.

Bengkulu, 2022

Penulis,

Abdul Malik Chaniago
NIM.1811270004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO.....	ii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRAC.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR DOKUMENTASI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Sumber Pembelajaran.....	9
1. Pengertian Sumber Pembelajaran.....	9
2. Jenis-jenis Sumber Pembelajaran	16
3. Jenis-jenis Sumber Pembelajaran.....	16
4. Ciri-ciri Sumber Pembelajaran	23
B. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	25
1. Hakekat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	25
2. Pendidikan	26
3. Ilmu Pengetahuan Sosial.....	27
4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	32
5. Ruang Lingkup Pendidikan IP.....	34
6. Sumber Pembelajaran Pendidikan IPS	35
7. Tujuan Pendidikan IPS	36
8. Metode Pembelajaran IP.....	38
C. Situs Peninggalan Sejarah Sebagai Sumber Pembelajaran	41
1. Situs Peninggalan Sejarah.....	41
2. Jenis-jenis peninggalan sejarah	43
3. Bentuk-bentuk peninggalan sejarah.....	46
D. Penelitian yang Relevan.....	48
E. Kerangka Berfikir	49
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Setting Penelitian	52

C. Sumber dan Informan.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Teknik Keabsahan Data	54
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	64
A. Deskripsi Data.....	64
B. Hasil Penelitian	71
C. Pembahasan Penelitian.....	101
BAB V PENUTUP	113
A. KESIMPULAN.....	113
B. SARAN.....	114
DAFTAR PUSTAKA	



TAHUN 2023

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kegiatan observasi awal oleh peneliti

Tabel 3.2 Daftar nama objek wawancara

Tabel 4.1 Jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

Tabel 4.2 Jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

Tabel 4.3 Jumlah siswa kelas IX SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

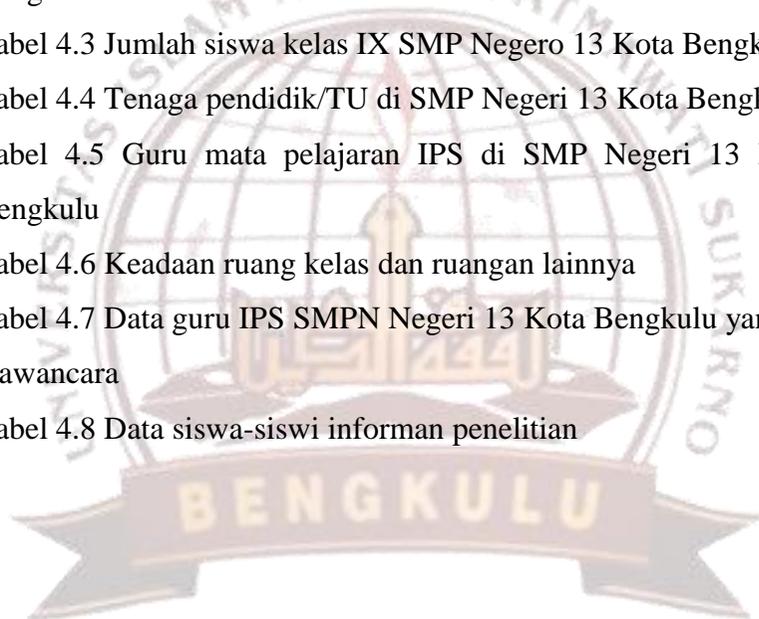
Tabel 4.4 Tenaga pendidik/TU di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

Tabel 4.5 Guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

Tabel 4.6 Keadaan ruang kelas dan ruangan lainnya

Tabel 4.7 Data guru IPS SMPN Negeri 13 Kota Bengkulu yang di wawancara

Tabel 4.8 Data siswa-siswi informan penelitian



TAHUN 2023

BAGAN

Bagan 2.1 Jenis-jenis sumber pembelajaran

Bagan 2.2 Kerangka Berfikir

Bagan 3.1 Teknik analisis data Miles and Huberman

Bagan 4.1 Struktur komite di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

Bagan 4.2 Struktur jabatan di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu



TAHUN 2023

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pengarahan dilakukan oleh guru IPS di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu kepada siswa-siswi kelas VIII.

Gambar 2. Siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu.

Gambar 3. Berangkat bersama-sama menuju Rumah Pengasingan Soekarno.

Gambar 4. Pengarahan sebelum masuk ke Rumah Pengasingan Soekarno.

Gambar 5. Antusias siswa-siswi dalam menjelajah Rumah Pengasingan Soekarno.

Gambar 6. Antusias siswa-siswi dalam mengamati Rumah Pengasingan Soekarno.

Gambar 7. Berkumpul di teras sambil menulis rangkuman hasil menjelajah benda-benda sejarah di Rumah Pengasingan Soekarno.

Gambar 8. Salah satu siswa menjelaskan rangkumannya saat menjelajah Rumah Pengasingan Soekarno

Gambar 9. Konsultasi sekaligus wawancara mengenai pembahasan penelitian bersama salah satu guru IPS di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu.

DAFTAR DOKUMENTASI

1. Surat Penunjukan Proposal
2. Kartu Bimbingan Proposal
3. Surat Pengesahan Pembimbing Proposal
4. Nota Pembimbing Proposal
5. Surat Perubahan Judul Proposal Skripsi
6. Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal Skripsi
7. Surat Izin Peneliti Fakultas
8. Surat Telah Selesai Penelitian dari Sekolah
9. Dokumen Sekolah
10. Foto Penelitian Dengan Narasumber



TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang diberikan dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Membedakan setiap tingkatnya ialah kita dapat menemukan IPS di Sekolah Dasar (SD) berupa pengenalan-pengenalan dasar IPS, jika di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IPS ditemukan dalam bentuk terpadu atau gabungan ilmu yang terdapat di IPS tetapi sudah mengarah ke Ilmu Sosial Terpadu (IPS-T) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) ditingkat ini tidak ada lagi IPS-T tetapi udah terkhusus seperti; mata pelajaran sejarah, geografi, ekonomi dan sosiologi terpisah.

Sumber pembelajaran sejarah di mata pelajaran IPS-T terdapat beberapa gabungan materi tentang cabang ilmu IPS-T seperti; Sosiologi, Geografi, Ekonomi dan Sejarah. Untuk pemahaman sejarah siswa dilakukanlah kunjungan atau tur studi ke tempat benda peninggalan sejarah. Peninggalan sejarah daerah Bengkulu menyimpang kenaganmasa lalu yang menjadi bukti sejarah daerah Bengkulu dan memiliki nilai-nilai sejarah yang sangat tinggi dalam kehidupan sosial, budaya, dan agama masyarakat Bengkulu. Pembelajaran sejarah ini sangat

diperlukan untuk membentuk pemahaman siswa dalam mengenal sejarah yang dihasilkan dari generasi ke generasi selanjutnya.

Pembelajaran sejarah tidak hanya berfungsi untuk memberikan pengetahuan sejarah sebagai kumpulan informasi peristiwa dan kisah masa lampau, tetapi belajar sejarah harus dapat memahami dan bermakna secara mendalam dalam kehidupan masyarakat.¹ Menurut V.G. Childe peninggalan sejarah (*artefak*) dapat dibedakan menjadi dua, yaitu relik (*relics*) dan monumen (*monument*).² Berbagai sumber peninggalan benda bersejarah di Indonesia. Seperti, monumen 3 Oktober 1945 di Pekalongan, benteng Vredenburg di Yogyakarta, Lubang Jepang di kota Padang, Benteng Marlborough di kota Bengkulu, rumah Fatmawati di kota Bengkulu, rumah pengasingan Soekarno di kota Bengkulu dan museum yang berada di kota Bengkulu.

Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut sekolah harus menyiapkan dan mengembangkan *learning resources* (sumber belajar) bagi

¹ Irawan, R. (2018). *Pemanfaatan benda peninggalan sejarah bima sebagai sumber belajar sejarah dalam kurikulum 2013 (studi kasus di sma negeri 3 wera)*. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan), 2(3). hal. 137

² Harini, T. M. (2010). *Pemanfaatan Benda-Benda Bersejarah Peninggalan Masa Kolonial Belanda di Kota Salatiga Sebagai Sumber Belajar di Sekolah Menengah Atas* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University). hal. 10

guru dalam proses pembelajaran di sekolah.³ Guru memegang peran penting bagi jalannya proses kegiatan belajar mengajar, guru harus mampu melihat apa saja yang dapat dijadikan sumber belajar agar tercipta kelancaran kegiatan belajar dan mengajar.

Q.S Al-Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: "Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!"⁴

Didalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab I Pasal 1 ayat 20; menyatakan bahwa pembelajaran diartikan sebagai proses

³ Samsinar S, *Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, hal. 194.

⁴ Q.S Al-Baqarah Ayat 31.

interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. *Learning resources* atau lebih dikenal dengan sumber belajar merupakan suatu komponen yang sangat berpengaruh dalam proses belajar dan mengajar agar terciptanya kualitas pembelajarannya.

Pendapat Degeng dalam Andi Prastowo sebagai semua sumber yang mungkin dapat digunakan oleh peserta didik supaya terjadi perilaku belajar.⁵ Pada intinya sumber belajar itu segala sesuatu benda, data, ide, orang, dan lainnya. Suatu kegiatan belajar mengajar dapat menarik dan dapat dipahami oleh siswa berawal dari guru yang kreatif. Kreatif dalam mengelolah sumber bahan ajar yang ada oleh karena itu salah satu faktor keberhasilan sebuah proses pembelajaran dalam kelas. Sumber belajar dapat dipahami ketika guru bisa mengembangkan sumber belajar tersebut dengan kualitas yang terbaik.

Sumber Belajar yang dipergunakan dalam belajar berbasis aneka sumber selain orang melalui kata-kata dan perilakunya, juga dapat menggunakan paket multimedia, belajar berbasis komputer⁶. Kemajuan teknologi pada dewasa ini membuat pengajar lebih kreatif menggunakan teknologi yang ada agar pembelajaran tidak terasa membosankan bagi siswa.

⁵ Samsinar S, *Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, hal. 195.

⁶ B.P Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, Rajagrafindo Persada. 2014, hal.41.

Disini peneliti mengangkat judul besar dalam skripsi ini untuk mengetahui pentingnya jika seorang guru mengembangkan sumber ajar dengan membawa sejarah lokal yang ada di kota Bengkulu, seperti rumah pengasingan Soekarno, Rumah Fatmawati, Museum, dan benteng Marlborough. Maka dari itu peneliti melakukan observasi awal ke SMP Negeri 13 Kota Bengkulu dengan cara mewawancarai bapak Sandy Ariadi sebagai guru IPS disana. Dalam observasi awal ini ditemukan bahwasanya sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru disana kepada para siswa adalah memanfaatkan benda peninggalan sejarah di kota Bengkulu.

Tempat-tempat yang dikunjungi adalah Rumah Pengasingan Soekarno, Rumah Fatmawati, Museum dan Benteng Marlborough.⁷ Namun belum diketahui secara detail tentang objek benda peninggalan sejarah apa saja yang menjadi sumber pembelajaran dan cara mempelajari yang dilakukan oleh guru kepada siswa di SMPN 13 Kota Bengkulu. Dari penjelasan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif dengan judul: **“Pemanfaatan Situs Peninggalan Sejarah Sebagai Sumber Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Di SMPN 13 Kota Bengkulu”**.

⁷ Peneliti Observasi Awal di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu pada Tanggal 19 Februari 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja situs peninggalan sejarah yang menjadi sumber pembelajaran IPS-Terpadu di SMPN 13 Kota Bengkulu.?
2. Bagaimana metode pembelajaran melalui studi kunjungan ke situs peninggalan sejarah kepada siswa-siswi SMPN 13 Kota Bengkulu?
3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap cara pembelajaran melalui kunjungan situs peninggalan sejarah dalam pembelajaran IPS di SMPN13 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui objek situs peninggalan sejarah yang menjadi sumber pembelajaran IPS-Terpadu di SMPN 13 Kota Bengkulu.?
2. Untuk mengetahui metode pembelajaran melalui studi kunjungan ke situs peninggalan sejarah kepada siswa-siswi SMPN 13 Kota Bengkulu.
3. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap cara pembelajaran melalui kunjungan situs peninggalan sejarah dalam pembelajaran IPS di SMPN13 Kota Bengkulu.

D. Batasan Masalah

Sebagai batasan masalah ini, peneliti memfokuskan pada penelitian:

1. Situs peninggalan sejarah yang ada di kota Bengkulu yang dikunjungi oleh guru dan siswa pada mata pelajaran IPS yaitu; Benteng Marlborough, Rumah Fatmawati dan Rumah Pengasingan Soekarno.
2. Objek penelitian yang diteliti dan di fokuskan pada metode pembelajarannya saja.
3. Tentang cara guru menjelaskan situs peninggalan sejarah di SMPN 13 Kota Bengkulu.

E. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan, khususnya dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada umum dan khususnya dalam kajian IPS mengenai peninggalan sejarah sebagai sumber belajar IPS di SMP.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan dalam dunia pendidikan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

1. Manfaat yang diperoleh siswa

- a. Siswa berlatih dalam memperhatikan materi pembelajaran dalam sistem belajar daring, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan merasakan adanya perbaikan kualitas proses pembelajaran dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya saat belajar.

2. Manfaat bagi guru

- a. Guru dapat menggunakan sebagai bahan masukan dalam menerangkan cagar budaya kepada siswa.
- b. Guru semakin kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran agar peserta didik semangat untuk belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran serta mencapai hasil pembelajaran yang baik.

3. Manfaat bagi peneliti

- a. Peneliti dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, sebagai bekal menjadi pendidik dimasa akan datang.
- b. Peneliti dapat memberikan pengalaman belajar dalam meningkatkan kemampuan meneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sumber Pembelajaran

1. Pengertian Sumber Pembelajaran

Sumber pembelajaran adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Sumber pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:⁸

1. Sumber pembelajaran yang sengaja direncanakan (learning resources by design), yakni semua sumber yang secara khusus telah dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal; dan
2. Sumber pembelajaran yang karena dimanfaatkan (learning resources by utilization), yakni sumber belajar yang tidak secara khusus didisain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan, dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar salah satunya adalah media massa.

⁸ Radiana Setiyani. *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar*. Vol. V No.2.2010. hal. 120

Sumber Belajar adalah sesuatu yang dapat mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat ataupun oleh dirinya sendiri dapat pula merupakan sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan di dalam bahan pembelajaran yang akan diberikan.⁹ Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai bahan atau acuan dalam menambahkan pengetahuan. Sumber belajar adalah suatu sistem atau perangkat materi yang sengaja diciptakan atau disiapkan dengan maksud memudahkan peserta didik (siswa) belajar.¹⁰

Januszewski dan Molenda sumber belajar adalah semua sumber termasuk pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar yang dapat dipergunakan peserta didik baik secara sendiri-sendiri maupun dalam bentuk gabungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar dan meningkatkan kinerja belajar.¹¹ Dageng mengatakan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang berwujud benda dan orang yang dapat menunjang kegiatan belajar sehingga mencakup semua sumber yang

⁹ Hafid, A. *Sumber dan Media Pembelajaran*. Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman. 2011. hal 70

¹⁰ Sasmita, R. S. *Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar*. Jurnal pendidikan dan konseling 2(1). 2020. hal101.

¹¹ A. Januszewski dan Molenda. *Educational Technology: A Definition with Complementary*. New York: Lawrence Erlbaum Associates. 2008, hal. 214.

mungkin dapat dimanfaatkan oleh tenaga pengajar agar terjadi perilaku belajar.¹²

Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran adalah sumber belajar. Ketersediaan sumber belajar dapat mendorong peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi ajar. Pada sistem pengajaran tradisional, sumber belajar masih terbatas pada informasi yang diberikan oleh guru, sehingga aktifitas belajar siswa kurang berkembang. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, diharapkan sumber belajar dapat semakin berkembang. Guru harus mampu memilih sumber belajar yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran ditulis bahwa „Miarso memberikan penjelasan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan baik dengan bimbingan tenaga pengajar maupun dengan usahanya sendiri. Kehadiran tenaga pengajar dalam kegiatan belajar dimaksudkan agar belajar lebih lancar, lebih mudah, lebih menyenangkan, dan lebih berhasil.¹³ Dalam hal dengan ruang lingkup sumber belajar, Miarso menetapkan seperi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar. Kegiatan belajar dapat dilaksanakan di mana saja, di

¹² I Nyoman Sudana Degeng. *Ilmu Pembelajaran: Taksonomi Variabel*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 1990, hal. 83.

¹³ Supriadi, *Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran*, Aceh. hal 127

sekolah, di rumah, di tempat kerja, di tempat ibadah, dan di masyarakat luas.

Selain itu, belajar juga dapat dilakukan dengan rangsangan dari dalam diri sendiri pembelajar (internal) dan dari apa dan siapa saja di luar diri pembelajar (eksternal).¹⁴ Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar IPS, dalam pembelajaran IPS belajar pada hakikatnya adalah interaksi antara individu dan lingkungannya. Lingkungan juga merupakan kebutuhan untuk memuaskan rasa ingin tahu, mendapatkan pengetahuan informasi dan untuk mengetahui sesuatu. Dengan demikian lingkungan dapat digunakan sebagai sumber belajar sesuai dengan fungsinya.

Dalam pembelajaran IPS contohnya perpustakaan dan belajar di luar sekolah sebagai sumber belajar untuk mencari informasi atau data tentang materi yang tersedia di masyarakat dan memberikan pengalaman belajar yang konkret yakni manakala siswa dapat melakukan simulasi aktivasi.

Sumber belajar tidak hanya terbatas pada buku saja, namun mencakup segala hal yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar dan dalam meningkatkan kompetensinya. Segala sesuatu yang ada di luar diri siswa dan memungkinkan terjadinya proses belajar, dapat

¹⁴Supriadi, *Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran*, Aceh. hal 129

dikatakan sebagai sumber belajar. Intinya, sumber belajar dapat mendukung terjadinya proses pembelajaran dan dapat memudahkan siswa dalam belajar.

Sumber belajar atau sering disebut *Learning resources* berupa data, wujud, orang dan lainnya yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar, baik secara terpisah ataupun secara gabungan sehingga dapat membantu siswa mendapatkan informasi dalam belajar. Sumber belajar dapat merujuk pada sumber apapun yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik untuk tujuan pembelajaran.¹⁵ Ketersediaan bahan ajar dan sarana belajar merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Namun demikian sering kali bahan ajar yang ada di perpustakaan tidak mampu memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa, sehingga perlu memanfaatkan sumber belajar yang lain.

Sumber belajar berfungsi sebagai alat yang memudahkan kegiatan belajar dan meningkatkan kinerja dalam konteks pengajaran dan pembelajaran. Sumber belajar merupakan seperangkat pembelajaran yang dibuat untuk tujuan pembelajaran. Duffy dan Jonassen mengatakan bahwa pemanfaatan berbagai sumber belajar merupakan upaya pemecahan masalah belajar. Sedangkan peran teknologi pendidikan sebagai pemecahan masalah

¹⁵Ani Cahyadi. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*. Jakarta. 2019, hal. 6

belajar dapat terjadi dalam bentuk sumber belajar yang dirancang, dipilih dan/atau dimanfaatkan untuk keperluan belajar. Sumber-sumber belajar tersebut diidentifikasi sebagai pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar.¹⁶

Penjelasan dari Seels dan Richey teknologi pendidikan dicirikan dengan pemanfaatan sumber belajar seluas mungkin untuk kebutuhan belajar dan dalam upaya untuk mendapat hasil belajar yang maksimal, maka sumber belajar tersebut perlu dikembangkan dan dikelola secara sistematis, baik, dan fungsional.¹⁷ Dari Mclsaac dan Gunawardena menjelaskan bahwa Sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pembelajaran sangat beraneka ragam jenis dan bentuknya. Sumber belajar tersebut bukan hanya dalam bentuk bahan cetakan seperti buku teks akan tetapi pebelajar dapat memanfaatkan sumber belajar yang lain seperti radio pendidikan, televisi, komputer, e-mail, video interaktif, komunikasi satelit, dan teknologi komputer multimedia dalam upaya meningkatkan interaksi dan terjadinya umpan balik dengan peserta didik.¹⁸

¹⁶ Thomas M. Duffy dan David HAL. Jonassen, *Constructivism and The Technology of Instruction*, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates. 1992. hal. 22.

¹⁷ B. Seels dan Richey, R.C. *Intructional Technology: The Definition and Domains of the Field*. Washington DC: AECT. 1994. hal. 65-66.

¹⁸ M. S. Mclsaac dan Gunawardena, *Handbook of Research for Educational Communications and Technology* (New York: AECT, 1996), hal. 78.

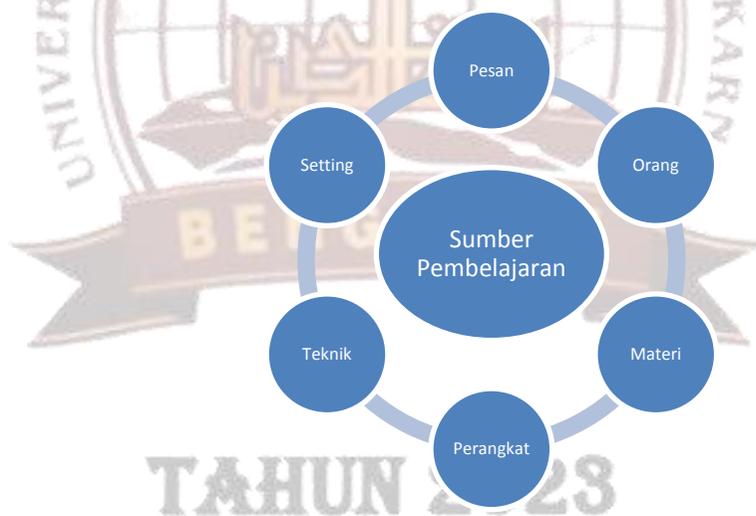
Dapat dibaca seksama bahwa intinya dari sumber belajar merupakan cara seseorang menampilkan materi pembelajaran dengan tujuan agar siswa dapat mengerti dan memberikan warna baru saat kegiatan belajar mengajar (KBM). Sumber pelajaran atau sumber belajar itu sendiri memiliki berbagai bentuk diantaranya; Buku cetak, buku LKS, power poin, metode pembelajaran dan sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa sumber belajar sangat luas dan kompleks. Sumber belajar lebih dari sekedar media pembelajaran. Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa orang, data, atau pun benda yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar, baik secara terpisah ataupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar dan kompetensi tertentu.

Sumber belajar dapat berasal dari lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik atau sengaja dibuat sebagai sumber belajar. Sumber belajar yang berasal dari lingkungan langsung misalnya, manusia, gunung, laut, candi, hutan dan sebagainya, sedangkan yang sengaja dibuat sebagai sumber belajar adalah buku, video, diorama, museum, laboratorium dan sebagainya.

2. Jenis-jenis Sumber Pembelajaran

Sumber belajar yang beraneka ragam pada umumnya belum dimanfaatkan secara maksimal.¹⁹ Dewasa ini sumber belajar semakin fleksibel dan beragam. Hal itu menjadi niscaya dikarenakan semakin besarnya tuntutan untuk mengkontekstualisasikan pembelajaran dan mengalihkan pembelajaran institusi terpusat dan pendidikan terpusat menuju hubungan di mana peserta didik memiliki tanggung jawab lebih besar.²⁰

Bagan 2.1 Jenis-jenis sumber pembelajaran



¹⁹ Fred Percival dan Henry Ellington. *A Handbook of Educational Technology*. London: Kogan Page. 1993. hal. 71-72.

²⁰ Ani Cahyadi. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*. Jakarta. 2019, hal. 7

Instructional Technologis: *The Definition and Domains of the Field*, AECT membedakan enam jenis sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran seperti gambar diatas²¹. Yaitu :

1. Pesan (message)

Pesan atau materi dapat dimanfaatkan sebagai bahan atau sumber belajar.pesan formal berupa pesan yang disampaikan lembaga resmi dan sebaliknya non formal berupa pesan yang disampaikan masyarakat sekitar lingkungan seperti cerita rakyat, legenda, prasasti ataupun relief pada bangunan dan lainnya.

Pesan pada dasarnya adalah produk dari komunikator yang disampaikan kepada komunikan (publik) baik secara langsung maupun melalui media. Pesan biasanya diikuti oleh motif komunikator.²² Pesan ini disampaikan melalui yang menerima dan memberi yaitu orang. Disini cara penyampaian pesan atau materi yang terdapat pada isi suatu pembahasan yang membuat siswa mengetahui materi tersebut. Seperti guru menyampaikan materi tentang benda peninggalan sejarah kepada siswa/siswi di SMPN 13 Kota Bengkulu.

²¹ Ani Cahyadi. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*. Jakarta. 2019. hal. 8.

²²Andrik Purwasito. *Analisis Pesan*. Volume 9. Nomor 1. Edisi Januari 2017. hal. 105.

2. Orang (People)

Sumber belajar itu tercipta karena adanya kreatifitas dari orang-orang yang mengagas ide dan ide tersebut dapat diterima. Setiap orang dapat menjadi sumber belajar karena sumber belajar terbentuk adanya sumber informasi-informasi yang terbaru. Informasi tersebut berkembang seiring dengan adanya perubahan terhadap orang tersebut.

Seperti, dahulu orang-orang menggunakan sumber belajar yang terlihat bentuknya dan sekarang berubah menjadi digital dikarenakan perkembangan orang-orang masa sekarang. Orang berperan dalam menciptakan sumber belajar ialah; guru IPS di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu dan siswa/siswi di kelas VIII.

3. Bahan dan Program

Bahan dan program merupakan suatu bentuk yang di mana biasanya digunakan sebagai pendukung dalam menyimpan pesan-pesan pembelajaran. Seperti catatan dibuku tulis, buku paket, modul, audio, visual, ataupun audio visual. Program disini dimaksud adalah berupa software yang ada di perangkat lunak komputer ataupun gawai. Setelah mengetahui apa itu orang (people)

ialah bahan dan program. Disini maksudnya bahwa seorang guru ingin menyampaikan materi atau pesannya memerlukan berupa bahan agar dapat dimengerti siswa di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu.

4. Alat (Device)

Alat merupakan benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu.²³ Benda-benda yang berbentuk fisik disebut juga sebagai alat atau biasa yang disebut adalah hardware yang berfungsi sebagai alat bantu untuk menyajikan bagian bagian diatas. Berbagai sarana yang dapat digunakan adalah projector, slide projector, OHP, film, tape recorder dan sebagainya. Selanjutnya setelah mengetahui bahan dari mana saja materi didapatkan. Tahap selanjutnya ada alat, disini alat dimaksud adalah sebagai pembantu seorang guru untuk menyampaikan materinya kepada siswa.

5. Metode (Method)

Metode adalah cara seseorang menyampaikan langkah-langkah dalam pembelajaran, agar tercapainya tujuan. Tujuannya ialah agar terlaksananya kondisi belajar yang kondusif dan semangat dalam menyimak pelajaran

²³ Diakses melalui internet pada tanggal 17 July 2022
<https://kbbi.web.id/alat>

didalam kelas. Ini berfungsi untuk memudahkan seorang guru menjelaskan materi atau pesan pada dalam kelas. Seperti; guru menjelaskan materi benda peninggalan sejarah didalam kelas atau studi kunjungan.

6. Latar (Setting)

Latar ialah situasi dan kondisi lingkungan belajar baik yang berada disekolah atau lingkungan belajar luar sekolah. Biasanya dibuat secara khusus dan ada juga sudah dirancang yang disiapkan guru untuk menerangkan pembelajaran. Seperti, ruangan, pencahayaan, perpustakaan, laboratorium, dan tempat belajar lainnya.

Belajar berbasis sumber belajar dapat memberikan beberapa keuntungan kepada peserta didik, seperti: (1) Memungkinkan untuk menemukan bakat terpendam pada diri seseorang yang selama ini tidak tampak, (2) Memungkinkan pembelajaran berlangsung terus menerus dan belajar menjadi mudah diserap dan lebih siap diterapkan, dan (3) Seseorang dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan dengan waktunya yang tersedia.²⁴ Pada saat kegiatan pembelajaran individual, fokusnya adalah pada

²⁴ Ramli Abdullah. *Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar*. jurnal Ilmiah DIDAKTIKA. 2012. Vol.XII. hal. 221.

peserta didik, sedang bagi tenaga pengajar memiliki peranan yang sama dengan sumber belajar lainnya.²⁵

Jadi, bisa ditarik dari beberapa pendapat bahwasanya sumber belajar merupakan cara seseorang menyampaikan sebuah materi ajar dengan menggunakan hal-hal yang ada di sekitar lingkungan. Sejalan dengan pendapat Dageng bahwasanya sumber belajar dapat menunjang kegiatan belajar hingga tercapai tujuan dalam belajar.

Seperti, pemanfaatan muatan lokal di sekitar lingkungan sekolah dalam pandangan ilmu pengetahuan sosial (geografi,sejarah,sosiologi,dll). Rahadi dalam tulisan Andoyo Sastromiharjo menyatakan bahwa sumber belajar memiliki cakupan yang lebih luas daripada media pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar/lingkungan.²⁶

3. Fungsi Sumber Pembelajaran

Sumber belajar memiliki fungsi berupa; guru membawa murid melihat objek sungguhan kepada siswa agar terciptanya wawasan baru siswa, misalnya ke cagar alam, situs peninggalan sejarah dan tempat-tempat yang

²⁵Supriadi, S. (2017). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2). hal. 132

²⁶Sastromiharjo, A. (2008). Media dan Sumber Pembelajaran. *Prosiding. Disampaikan Pada Pendidikan Dan Pelatihan Profesi Guru Sekolah Menengah Pertama. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia*. hal. 13

mengandung unsur pendidikan. Konsep ini sama seperti teori cone experience dari Edgar Dale yaitu, yang menjelaskan bahwa hasil belajar dapat diperoleh lebih optimal dengan cara melakukan sendiri atau paling tidak melihat objek nyata.²⁷ Sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan; mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik dan mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi sehingga dapat lebih menarik perhatian siswa
- 2) Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual atau mandiri dengan cara; mengurangi control guru yang kaku didalam kelas dan memberikan siswa mengekspresikan diri sesuai kemampuannya.
- 3) Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara; perancangan program pembelajaran yang sistematis dan pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian.
- 4) Lebih memantapkan pembelajaran dengan jalan; meningkatkan kemampuan sumber belajar dan penyajian bahan dan informasi lebih jelas.
- 5) Memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar terdiri dari; sumber lingkungan

²⁷Jalmur, N. (2016). *Media dan sumber pembelajaran*. Kencana. hal.

sosial dan sumber lingkungan fisik (alam). Lingkungan sosial digunakan untuk memperdalam ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan sedangkan lingkungan alam dapat digunakan untuk mempelajari tentang gejala-gejala alam serta dapat menumbuhkan kesadaran peserta didik akan cinta alam.

Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, misal objek yang terlalu besar untuk dibawa ke kelas dapat diganti dengan gambar, slide dan sebagainya. Peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lewat film, video, foto atau film bingkai.²⁸

4. Ciri-ciri Sumber Pembelajaran

Penjelasan dari Seels dan Richey teknologi pendidikan dicirikan dengan pemanfaatan sumber belajar seluas mungkin untuk kebutuhan belajar dan dalam upaya untuk mendapat hasil belajar yang maksimal, maka sumber belajar tersebut perlu dikembangkan dan dikelola secara sistematis, baik, dan fungsional.²⁹ Sumber belajar merupakan inti dalam kegiatan belajar mengajar atau KBM. Sumber belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Eveline Siregar dan Hartini dalam

²⁸ Jalmur, N. (2016). *Media dan sumber pembelajaran*. Kencana.

²⁹ B. Seels dan Richey, R.C. *Intructional Technology: The Definition and Domains of the Field*. Washington DC:AECT. 1994. hal. 65-66.

tulisan Aan Anisah bahwa cirri-ciri dari sumber belajar:³⁰

- 1) Sumber belajar mempunyai daya atau kekuatan yang dapat memberikan sesuatu yang kita perlukan dalam proses pengajaran.
- 2) Sumber belajar dapat merubah tingkah laku yang lebih sempurna, sesuai dengan tujuan. Apabila dengan sumber belajar malah membuat seseorang berbuat dan bersifat negatif maka sumber belajar tersebut tidak dapat disebut sumber belajar
- 3) Sumber belajar dapat dipergunakan secara sendiri-sendiri (terpisah) tetapi juga dapat digunakan menjadi dua, yaitu sumber belajar yang dirancang (by designed) dan sumber belajar yang tinggal pakai (by utilization).

Ciri-ciri sumber belajar dapat dilihat dari seberapa kuatnya daya tarik dan memberikan sesuatu yang kita perlukan sehingga dapat memberikan dampak positif serta dapat merubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik. Ciri-ciri sumber belajar ini memberikan bentuk kegunaan suatu sumber pebelajar dan jika sumber belajar meberikan dampak negatif berarti itu bukanlah sumber belajar.

³⁰Anisah, A.. *Pengaruh penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS*. LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon. 2017. Hal. 6

B. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Hakekat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Hakekat pendidikan IPS adalah kajian tentang manusia dan lingkungan dimana kehidupan manusia merupakan suatu dinamika yang tidak pernah berhenti dan selalu aktif. Pada dasarnya, hakekat manusia itulah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Manusia bukan hanya sebagai makhluk biologis, melainkan juga sebagai makhluk yang berinteraksi dengan aspek sosial, budaya, ekonomi, politik, hukum, dan sebagainya.³¹

IPS atau studi sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari cabang-cabang ilmu sosial sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.³² Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realistik dan Fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

³¹ Oemar Hamalik, Hakikat dan Tujuan Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial (IPS), *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4. No. 1. Tahun 2018, hlm 23.

³² Silvi Nur Afifah, *Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN Malang 1*, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol.26, No. 2. Tahun 2017, Hlm 72

2. Pendidikan

Pendidikan (Education) sebagai suatu konsep dapat diartikan dan dipandang masyarakat dalam pengertian yang kurang tepat bahkan dapat dikatakan salah, sehingga pengertian pendidikan maknanya sering dikerdilkan hanya sebatas pengertian pengajaran atau masyarakat sering membuat pengertian pendidikan sama dengan pengajaran. Ada pendapat dari beberapa sumber tentang pendidikan sebagai berikut:³³

- 1) Lelgeveld memberikan pengertian bahwa pendidikan adalah usaha mempengaruhi, melindungi serta memberikan bantuan yang tertuju kepada kedewasaan anak didiknya atau dengan kata lain membantu anak didik agar cukup mampu dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain.
- 2) Pengertian yang diungkapkan Dewey ini meletakkan bahwa kegiatan pendidikan pada hakekatnya adalah proses pengalaman, tetapi pengalaman ini harus mengarahkan peserta didik kepada Pertumbuhan batin, sehingga dengan pertumbuhan batin ini mereka dapat eksis di tengah-tengah lingkungan dengan berbagai

³³ Suriansyah, A. (2011). *Landasan pendidikan. Banjarmasin. hlm. 1*

tantangan dan permasalahan yang dihadapi tanpa harus selalu tergantung pada orang lain.

- 3) Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003
- Menurut UU Sisdiknas ini pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari beberapa pendapat tentang pendidikan bahwa pendidikan itu memiliki arti untuk mencerdaskan peserta didik. Sedikit penekanan bahwa pendidikan itu merupakan usaha sadar bahwa kegiatan kependidikan itu dilakukan dengan suatu perencanaan yang matang, sistematis dan terarah. Agar tercapai tujuan pendidikan seutuhnya.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah sebuah program pendidikan dan bukan sub-disiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan ditemukan baik dalam nomenklatur filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial,

maupun ilmu pendidikan.³⁴ IPS merupakan pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk pendidikan tingkat SD, SLTP, dan SLTA. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dan berbagi cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, geografi, sejarah, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.³⁵

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi dilingkungan sekitarnya. IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial disusun melalui pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya.

Sumber dari semua ilmu ialah filsafat, dari filsafat tersebut lahirlah(dua) cabang ilmu yaitu filsafat alam yang kemudian menjadi rumpun ilmuilmu alam (the natural sciences) dan filsafat moral yang kemudian berkembang ke dalam cabang ilmu-ilmu sosial (the social sciences).³⁶

³⁴Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS (Filosofi, Konsep, Dan Aplikasi)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), Hlm 104

³⁵ Risva Anggrian, *Keefektifan Metode Role Playing terhadap Keaktifan dan Kerja Sama Siswa dalam Pembelajaran IPS*, Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS (Vo.4, No. 2, September 2017), Hlm 213

³⁶ Jujun S. Suriasumantri.. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar*. Jakarta: Sinar Harapan. 2016. hal. 93

Penggunaan istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Indonesia Baru di terapkan pada Kurikulum Nasional pada tahun 1975 yang dipergunakan untuk seluruh wilayah Indonesia.

Menurut sejarah penerapan ilmu pengetahuan sosial di Indonesia sebelum Kurikulum Nasional hanya dipakai di beberapa sekolah yang mengarah ke Sejarah, Ilmu Bumi dan Ekonomi. Kurikulum 1975 mengelompokkan semua mata pelajaran tersebut ke dalam IPS.³⁷ Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah. Menurut Abu Ahmadi IPS ialah bidang studi yang merupakan paduan (fusi) dari sejumlah disiplin ilmu sosial.³⁸

Paul Mathis, dalam bukunya “ *The Teacher Handbook Social Studies*”, Mengartikan sebagai: “*the study of man in society in the past, present and future. Social studies emerges as a subject of prime importance for study in school*”. Artinya, studi sosial ialah mata pelajaran di sekolah untuk mempelajari manusia dalam

³⁷ Siti Fatimah. *Pembelajaran IPS*. Jakarta. Padang: UNP Press. 2015. hal.4

³⁸ Abu Ahmadi. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta. Rineka Cipta. hal. 2-3.

masyarakat pada masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang.³⁹

Ilmu-ilmu sosial merupakan dasar dari IPS. Akan tetapi, tidak semua ilmu-ilmu sosial secara otomatis dapat menjadi bahan atau pokok bahasan dalam IPS. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini sangat penting diajarkan kepada peserta didik, sebab setiap individu ialah makhluk sosial yang hidup bermasyarakat.

Bidang pendidikan yang lebih focus untuk menjadikan warga Negara yang baik ialah salah satunya melalui pendidikan IPS. Pendidikan IPS merupakan salah satu solusi untuk memperkokoh suatu Negara dengan memberikan pemahaman kepada warga Negara tentang berbagai perbedaan yang harus dijaga. Dikarenakan perbedaan yang ada merupakan kekuatan suatu bangsa untuk menjadikan Negara mampu bersanding dan bersaing dengan Negara lain di dunia. Maka dengan melihat keadaan yang seperti itu pendidikan IPS merupakan salah satu jawaban dari masalah tersebut.⁴⁰

Disiplin ilmu-ilmu sosial yang dikembangkan dalam social studies di Indonesia meliputi ilmu ekonomi, sejarah, geografi, sosiologi, politik, hukum dan

³⁹ Robert Barr, Dkk. *Konsep Dasar Studi Sosial*. Bandung: Sinar Baru. hal. 193.

⁴⁰ Muhammad zoher hilmi, *implementasi pendidikan IPS dalam pembelajaran IPS*, jurnal ilmiah mandala education, Vol. 3, No. 2, Tahun 2017, Hlm 165

pendidikan kewarganegaraan.⁴¹ Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk pengembangan siswa, sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, sehingga ia dapat hidup secara layak dalam kehidupan. IPS merupakan ilmu yang sangat sulit didefinisikan secara spesifik karena ips merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu yang dimana ilmu tersebut mempunyai definisi sendiri. Kutipan dari Evans and Brueckener.⁴²

“a part of school or college curriculum concerned with the study of social social relationship and the functioning of society and usually made up courses in history, government, economics, civics, sociology, geography, and antropology”

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah pembelajaran terintegrasi terhadap ilmu-ilmu sosial dan hitmanitas dalam pendidik kompetensi warga negara. Kurikulum diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan Kurikulum 2013 merupakan pengembangan atas Kurikulum sebelumnya, yaitu

⁴¹ Henni Endayani. *Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial. FITK UIN SU Medan. 2017. Vol.1. No. 1*

⁴² Ridwan Effendi, *pengembangan Pendidikan IPS, Perspektif dan Tujuan Pendidikan IPS*, hal. 6

KTSP.⁴³ Seperti penjelasan diatas menyatakan bahwa IPS atau Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu yang mencakup ilmu lainnya. Pendidikan di Indonesia kurikulumnya sering diganti untuk mengikuti perkembangan zaman seperti kita ambil contoh dari KTSP menjadi K13 atau Kurikulum 13.

K13 ini menuntut agar membentuk manusia yang kreatif, produktif, dan inovatif. Dalam artian pelajaran IPS hendaknya pelajaran yang tidak membosankan dan untuk pengajar harus berfikir lebih kreatif lagi dalam menyampaikan materi.

4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang merupakan implementasi dari pendidikan IPS di sekolah harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan dari pendidikan IPS itu sendiri. Oleh sebab itu, pembelajaran IPS harus di ajarkan oleh guru-guru yang mampu dalam bidang IPS, yakni berlatar belakang pendidikan IPS, pada saat ini dikebanyakan sekolah yaitu pembelajaran IPS diampu atau diajarkan oleh pendidikan IPS, melainkan dari disiplin ilmu lainnya.

Dalam menerapkan konsep pembelajaran IPS guru selaku pendidik harus memumpuni dalam bidang IPS,

⁴³ Silvi Nur Afifah, *Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MtsN Malang 1*. 2017, ha1.71

seperti orang yang mempunyai kapasitas dalam pendidikan IPS. Jika seseorang tidak dapat mengerti apa itu IPS berarti dia dianggap tidak mampu dalam menerapkan pembelajaran IPS itu sendiri didalam lingkungan KMB di kelas. Padahal dalam hal menerapkan konsep pembelajaran dalam hal menerapkan konsep pembelajaran dalam hal ini pembelajaran IPS, tingkat kedewasaan, kematangan, tingkat kompetensi dan pengalaman guru harus diperhatikan, sehingga tujuan dari pembelajaran apapun itu tentu akan tercapai.⁴⁴

Pembelajaran IPS mencoba untuk menghasilkan warga Negara yang reflektif, mampu atau terampil dan peduli. Reflektif adalah mampu untuk berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah berdasarkan sudut pandangnya dan berdasarkan nilai dan moral yang dibentuk oleh dirinya serta lingkungannya.

Melalui pembelajaran IPS disekolah, peserta didik diharapkan mampu untuk mengenal data, fakta dan konsep yang ada dikehidupan masyarakat dan lingkungannya yang kemudian mereka generalisasikan sebagai refleksi terhadap pembelajaran bermakna yang telah dilakukan. Peserta didik memiliki kemampuan bersikap, berpengetahuan, dan terampil dalam

⁴⁴ Muhammad Zoher Hilmi, *Implementasi Pendidikan IPS Dalam Pembelajaran IPS*, Jurnal Ilmiah Mandala Education, Vol. 3. No. 2. Tahun 2017, Hlm 165

menghadapi fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungannya.

5. Ruang Lingkup Pendidikan IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial atau dikenal IPS merupakan cabang pelajaran di lingkungan pendidikan Indonesia IPS tidak semata-mata hanya menyajikan pengetahuan sosial melainkan membina peserta didik menjadi warga masyarakat dan warga negara yang memiliki tanggung jawab dalam artian mampu menjamin kesejahteraan bersama secara luas. Sebagai guru harus dapat memberikan pengetahuan dan kemampuan berpikir tinggi kepada siswa dan tidak lupa pula seorang guru harus memiliki tanggung jawab yang kuat terhadap kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara.

Mulai dari keluarga inilah tumbuhnya seseorang menjadi suatu pribadi dan dalam keluarga ini juga mulai berkembang aspek-aspek kehidupan sosial yang meliputi hubungan sosial, ekonomi, psikologi sosial, budaya, sejarah, geografi serta aspek politik.⁴⁵Ruang lingkup sebagai pengetahuan jika ditinjau aspek-aspeknya meliputi hubungan sosial, ekonomi, psikologi sosial, budaya, sejarah, geografi, dan aspek politik. Dari ruang

⁴⁵ Hidayati,dkk. *Pembangunan Pendidikan IPS SD*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

lingkup kelompoknya, meliputi keluarga; rukun tetangga; rukun kampung; warga desa; organisasi masyarakat; sampai ke tingkat bangsa. Keluarga dengan skala karakter, fungsi, peranan, kedudukan, dan proses perkembangannya merupakan salah satu ruang lingkup penting IPS.⁴⁶

6. Sumber Pembelajaran Pendidikan IPS

Sumber pembelajar bagi seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam penyusunan bahan ajar. Pendidikan IPS sebagai mata pelajaran yang dianggap membebani peserta didik. Pembelajaran IPS selalu mendapat sorotan terkait dengan peran guru dan kondisi siswa. Guru masih memegang kendali utama pembelajaran, sedang siswa hanya mengikuti arahan guru. Pembelajaran IPS selama ini dinilai sebagai suatu kegiatan pembelajaran membosankan, selalu berkaitan dengan aktivitas menghafal fakta-fakta (bersifat hapalan), dsb.

Pembelajaran IPS seyogyanya harus mampu mengubah paradigma tersebut. Tugas besar tersebut tentu saja bukan memaksakan metode atau model pembelajaran yang beragam saja, akan tetapi dapat dilakukan dengan

⁴⁶ Hadijah Setiani, *Faktor-Faktor Penghambat Orang Tua Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis Online Dimasa Pandemic Covid 10 Pada Mata Pelajaran Ips (Studi Kasus Siswa SMP Di RT 18 RW 04 Kelurahan Jalan Gedang Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu)*. (Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu, 2020). hal. 24

menjadikan isu-isu sosial sebagai bahan belajar, terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai kearifan lokal dalam masyarakat dan dekat dengan kehidupan peserta didik, sehingga diharapkan melalui pembelajaran yang berlandaskan pada bahan ajar yang lebih menarik, IPS akan jauh lebih menyenangkan dan lebih bermakna.⁴⁷

Seperti sejarah lokal dapat dijadikan sebagai bahan ajar IPS tentunya dipilih berdasarkan nilai-nilai sejarahnya dan diharapkan siswa-siswi mampu melihat dan mempelajari makna sejarah lokal tersebut serta dapat digunakan untuk sumber pembelajaran pendidikan IPS di kelas oleh para guru-guru IPS di sekolah.

7. Tujuan Pendidikan IPS

Tujuan mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Indonesia untuk memberikan pengetahuan yang merupakan kemampuan untuk mengingat kembali atau mengenal ide-ide atau penemuan yang telah dialami dalam bentuk yang sama atau dialami sebelumnya. Pendidikan IPS bertujuan untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang patuh akan peraturan berlaku, memiliki pengetahuan, keahlian dan peka atas kejadian di sosialnya yang berguna untuk individu ataupun orang lain. Ada tiga aspek yang harus dituju dalam

⁴⁷ Widyanti, T.. *Penerapan nilai-nilai kearifan lokal dalam budaya masyarakat kampung adat Cireundeu sebagai sumber pembelajaran IPS*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 24(2). 2015. hal.162.

pengembangan pendidikan IPS, yaitu aspek intelektual, kehidupan sosial, dan kehidupan individual.⁴⁸

- a. Aspek intelektual adalah tujuan intelektual berupaya untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami disiplin ilmu sosial, kemampuan berpikir, kemampuan prosedural dalam mencari informasi dan mengkomunikasikan hasil temuan.
- b. Aspek kehidupan sosial adalah tujuan mengembangkan kemampuan seperti berkomunikasi, rasa tanggung jawab sebagai warga negara dan warga dunia, kemampuan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan dan bangsa.
- c. Kehidupan individual adalah tujuan pengembangan pemahaman dan sikap positif siswa terhadap nilai, norma, yang berlaku dalam masyarakat.

Penjelasan diatas dapat diaplikasikan aspek pembelajaran IPS dibagi menjadi tiga yaitu; Intektual, kehidupan sosial, dan kehidupan individu. Jadi tujuan utama pengajaran *social studies* (IPS) adalah untuk memperkaya dan mengembangkan kehidupan anak-

⁴⁸ Ahmad Pansari, *Pembelajaran IPS Pada Masa Pandemi Covid-19 Studi di SMP Negeri 02 Pasemah Air Keruh*. (Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu, 2021). hal.28

anak didik untuk menempatkan dirinya di dalam masyarakat yang demokratis, serta menjadikan negaranya sebagai tempat hidup yang lebih baik. Ada 4 tujuan mata pelajaran IPS, yaitu sebagai berikut:⁴⁹

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan kehidupannya
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkolaborasi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

8. Metode Pembelajaran IPS

Metode adalah cara seseorang menyampaikan langkah-langkah dalam pembelajaran, agar tercapainya tujuan. Tujuannya ialah agar terlaksananya kondisi belajar yang kondusif dan semangat dalam menyimak pelajaran di dalam kelas. Berfungsi untuk memudahkan seorang guru menjelaskan materi atau pesan pada dalam kelas. Seperti; guru menjelaskan materi benda

⁴⁹Gunawan dalam tika meldina, integrasi pembelajaran IPS pada kurikulum 2013 di sekolah dasar, jurnal pendidikan dasar, vol. 4. No. 1. Tahun 2020, Hlm 21

peninglaan sejarah didalam kelas atau studi kunjungan. Metode pembelajaran dibagi dalam beberapa jenis sebagai berikut:⁵⁰

a. Karya Wisata (*Outdoor*)

Pembelajaran Outdoor hampir identik dengan pembelajaran karya wisata artinya aktivitas belajar siswa dibawa ke luar kelas. Pembelajaran ini harus direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis dan sistemik. Pembelajaran luar kelas adalah guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. melalui pembelajaran luar kelas peran guru adalah sebagai motivator artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar secara aktif, kreatif, dan akrab dengan lingkungan.⁵¹

b. Talking Stick

Metode pembelajaran talking stick adalah Metode pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang

⁵⁰ Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula*. Hal.83

⁵¹ Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula*. Hal.83

tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Metode pembelajaran talking stick dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang berorientasi pada terciptanya kondisi belajar melalui permainan tongkat yang diberikan dari satu siswa kepada siswa yang lainnya pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan selanjutnya mengajukan pertanyaan.⁵²

c. Discovery Learning

Discovery learning adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam sistem belajar mengajar ini guru menyajikan bahan pelajaran yang tidak berbentuk final, tetapi anak didik diberi peluang untuk mencari dan menemukan sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah.⁵³ Peran guru lebih banyak menempatkan diri sebagai pembimbing atau pemimpin belajar dan fasilitator belajar. dengan demikian, siswa lebih banyak melakukan kegiatan sendiri atau dalam bentuk kelompok memecahkan masalah

⁵² Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula*. Hal 90

⁵³ Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula*. Hal 99

dengan bimbingan guru. Pemecahan masalah adalah metode yang mengharuskan pelajar untuk menemukan jawabanya (discovery) tanpa bantuan khusus.

C. Situs Peninggalan Sejarah Sebagai Sumber Pembelajaran

1. Situs Peninggalan Sejarah

Indonesia bisa dikatakan sebagai negara dengan ratusan budaya, ras, dan juga bahasa. Namun, di samping semua itu, Indonesia juga kaya dengan sejarah. Sejarah adalah hal penting dalam kehidupan manusia, meskipun kita tidak bisa melihatnya lagi, tetapi kita bisa merasakan momentum ketika mengunjungi tempat-tempat bersejarah.

Situs sejarah adalah bagian warisan atas lokasi resmi yang menjadi tempat dilestarikannya kepingan sejarah politik, militer, budaya, atau sosial sebab memiliki nilai warisan budayanya. Situs sejarah biasanya dilindungi oleh hukum, dan banyak yang telah diakui dengan status situs bersejarah nasional resmi. Bentuk-bentuk peninggalan sejarah. Sejarah adalah suatu peristiwa yang benar-benar telah terjadi pada masa lalu atau masa lampau yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Seluruh kejadian-kejadian pada masa lalu dapat diketahui berdasarkan dari berbagai macam sumber-sumber sejarah.

Peninggalan atau *relics*, Peninggalan sejarah berupa artefak merupakan salah satu wujud kebudayaan yang tumbuh dan berkembang dalam tatanan masyarakat. Peninggalan sejarah tidak lain adalah Benda Cagar Budaya. Sumber sejarah berdasarkan bentuknya dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu sumber benda (bangunan, perkakas, senjata), sumber tertulis (dokumen), sumber lisan (hasil wawancara).⁵⁴ Peninggalan sejarah daerah kota Bengkulu memiliki kenangan sejarah yang cocok untuk dikenang dan diteliti karena menyimpan nilai sejarah yang tinggi. Peninggalan benda sejarah di kota Bengkulu membuka pemikiran masyarakatnya tersendiri karena dengan adanya sejarah atau *history* membuat kebiasaan baru tanpa melupakan sejarah yang terdapat di kota Bengkulu. Sejarah lokal sebagai salah satu cabang dari studi sejarah sangat menarik untuk diperbincangkan terutama menyangkut batasan pengertian dan metodologi maupun dalam hak aspek pengajaran sejarah lokal di sekolah.⁵⁵ Secara konseptual pembelajaran sejarah tidak

⁵⁴Wasino, W. J., & Cina, W. (2007). Dari Riset Hingga Tulisan Sejarah.

⁵⁵Nasution, W. Y., Hidayat, H., & Yusnadi, Y. Pengembangan Bahan Ajar Ips Berbasis Peninggalan Sejarah Lokal Pada Materi Peninggalan Sejarah. *Jurnal Tematik*, 9(3), Hal. 169

jauh dari peristiwa masa lampau dan peninggalan sejarah yang ada di lingkungan sekitarnya.⁵⁶

2. Jenis-jenis peninggalan sejarah

Relik adalah artefak mudah dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain sehingga bersifat movable object; sedangkan monument adalah artefak yang tidak dapat dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain.⁵⁷ Dalam jenis peninggalan sejarah dibedakan menjadi beberapa sesuai fungsinya. Seperti; Sosiologi, teknologi dan ideologi.

1) Teknofak (technofact)

Teknofak adalah artefak yang berfungsi secara langsung untuk memperthankan eksistensi pendukungnya. Manusia dalam hidupnya perlu memenuhi kebutuhannya (makan,minum) maka membutuhkan alat-alat untuk mencari makan, membuat tempat-tempat berteduh (rumah) dan juga memerlukan perlindungan dari berbagai ancaman, maka bentuk alat-alat senjata dan sebagainya.

⁵⁶ Irawan, R. (2018). Pemanfaatan Benda Peninggalan Sejarah Bima Sebagai Sumber Belajar Sejarah Dalam Kurikulum 2013 (Studi Kasus Di Sma Negeri 3 Wera). *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 2(3). hal. 136

⁵⁷ Harini, T. M. (2010). *Pemanfaatan Benda-Benda Bersejarah Peninggalan Masa Kolonial Belanda di Kota Salatiga Sebagai Sumber Belajar di Sekolah Menengah Atas* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University). hal. 10

Teknofak adalah artefak yang berkaitan dengan teknologi untuk bertahan hidup. Contoh teknofak adalah alat berburu, alat pertanian, alat pengamanan, peralatan rumah tangga, dan sebagainya. Teknofak, yaitu Artefak yang berhubungan dengan teknologi pencarian makanan dan mempertahankan hidup. Misalnya: alat berburu, alat pertanian, alat pengamanan, alat transformasi, peralatan rumah tangga, dll.⁵⁸

Alat-alat yang berhubungan langsung untuk memenuhi kebutuhan tersebut termasuk technomis artefacts (teknofact). Contohnya; benteng Marlborough, Rumah Fatmawati, Rumah Pengasingan Soekarno dan Museum.

2) Sosiofak (sociofact)

Sosiofak adalah artefak yang berfungsi di dalam sub sistem sosial dari keseluruhan sistem budaya. Artefak yang berhubungan dengan kehidupan sosial kemasyarakatan. misalnya: sarkofagus, prasasti, singgasana, pakaian kebesaran, hiasan kebesaran seorang kepala suku dan lainnya.⁵⁹

⁵⁸ Diakses online website pada tanggal 24 April 2022 : <https://udayanetworking.unud.ac.id/lecturer/scientific/4125-kadek-dedy-prawirajaya-r/mengenal-obyek-kajian-dalam-ilmu-arkeologi-1371>

⁵⁹ Diakses online website pada tanggal 24 April 2022 : <https://udayanetworking.unud.ac.id/lecturer/scientific/4125-kadek-dedy-prawirajaya-r/mengenal-obyek-kajian-dalam-ilmu-arkeologi-1371>

Sub sistem ini berfungsi sebagai alat yang ekstrasomatis dalam menggabungkan masing-masing individu ke dalam kelompok-kelompok yang bersatu padu untuk dapat memelihara mereka sendiri. Termasuk dalam kelompok ini adalah pakaian kebesaran raja, pakaian para prajurit atau perhiasan yang dipakai tokoh dalam masyarakat serta sejenisnya yang dapat menggambarkan sistem sosial.

3) Ideofak (ideofact)

Idiofak adalah artefak konteks fungsionalnya terutama sekali dalam komponen ideologi atau kepercayaan dari sistem sosial. Artefak seperti itu akan menandakan dan melambangkan rasionalisasi ideologis bagi sistem sosial. Selain artefak, perangkat yang dibutuhkan untuk menelusuri dan merekonstruksi sejarah adalah ideofak, Ideofak sendiri dapat diartikan sebagai 'artefak' yang tidak terbentuk dalam sebuah materi. Benda-benda yang melambangkan nenek moyang dewa atau benda upacara lainnya termasuk di dalam kategori idiofak. Ideofak yaitu artefak yang berhubungan dengan pemikiran terhadap hal-hal religius/ super natural/

idea/ abstrak.⁶⁰ Misalnya: benda-benda pusaka, arca dewa, alat-alat upacara dan sebagainya.

3. Bentuk-bentuk peninggalan sejarah

Indonesia memiliki banyak peninggalan sejarahnya dikarenakan Indonesia terdiri dari banyak suku, budaya, RAS dan kepercayaan. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki sejuta cerita masa lampaunya yang telah dilalui hingga kita dapat hidup di negeri tercinta ini. Ada beberapa bentuk peninggalan sejarah yang harus diketahui diantaranya:

1) Arca

Arca adalah patung, baik terbuat dari batu atau yang terbuat dari perunggu. Contoh arca yang ada di Indonesia, seperti arca Ganesha, Arca Prajnaparamita, arca Buddha Amarawati, dan masih banyak lagi.

2) Benteng

Benteng merupakan bentuk bangunan yang sengaja dibuat untuk keamanan dan pertahanan waktu perang. Contoh: peninggalan sejarah yang berupa benteng antara lain: Benteng Otanah di Sulawesi untuk melindungi raja, Benteng Fort de Kock di Sumatera Barat dibangun oleh Belanda, Benteng Portugis di

⁶⁰ Diakses online website pada tanggal 24 April 2022 : <https://udayanetworking.unud.ac.id/lecturer/scientific/4125-kadek-dedy-prawirajaya-r/mengenal-obyek-kajian-dalam-ilmu-arkeologi-1371>

Jepara Jawa Tengah, Benteng Pendem di Cilacap Jawa Tengah, Benteng Fort Marlborough di Bengkulu, dan lainnya.

3) Candi

Candi adalah bangunan kuno yang dibuat dari batu sebagai tempat pemujaan, penyimpanan abu jenazah raja atau pendeta Hindu dan Buddha pada zaman dulu. Contoh: Candi Borobudur di Magelang, Candi Prambanan di Yogyakarta, Candi Mendut di Magelang, dan candi lainnya.

4) Museum

Museum adalah gedung, rumah, atau tempat yang digunakan untuk menyimpan benda-benda peninggalan sejarah. Contoh: Museum Sudirman di Magelang Jawa Tengah. Museum RA. Kartini di Jepara Jawa Tengah, Rumah Pengasingan Soekarno di Bengkulu, Rumah Fatmawati di Bengkulu.

5) Tempat ibadah

Beberapa tempat ibadah yang bernilai sejarah antara lain: Masjid Agung Demak di Demak Jawa Tengah, Masjid Menara Kudus di Kudus Jawa Tengah dan Gereja Portugis di Jakarta

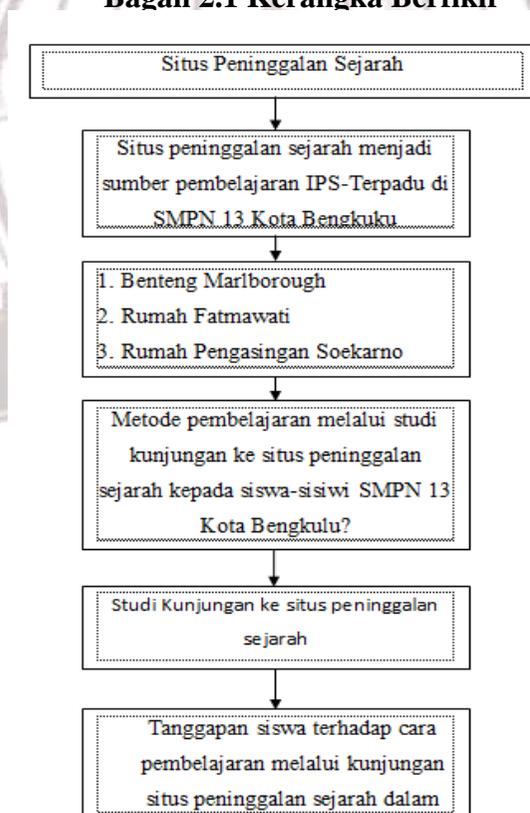
D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian mengenai Benda peninggalan sejarah sebagai sumber pembelajaran ilmu pengetahuan sosial bidang sejarah di sekolah menengah pertama negeri 13 kota Bengkulu dengan berbagai informasi menjadi masukan untuk melengkapi penelitian ini. Peneliti telah mencari informasi terkait penelitian yang pernah dilakukan diantaranya; 1. Nyoman Sudana Dageng 1990 dengan judul penelitian *Ilmu Pembelajaran: Taksonomi Variabepersamaannya*: terdapat kesamaan bahasan tentang sumber belajar dan perbedaannya lebih mengarah ke guru bukan ke sumber belajar itu sendiri. 2. Aryandini Novita, Darmansyah 2004 dengan penelitian dalam buku modul *Perkembangan Arsitektur Kota Bengkulu Masa Kolonial* persamaannya: salah satu cagar budaya yang dibahas dan perbedaannya: penelitian lebih mengarah ke benteng Marlborough. 3. Ridwan Effendi 2012 dengan jurnal penelitian *Modul Pengembangan Pendidikan IPS* persamaannya: pengertian IPS dan perbedaannya lebih ke pengembangannya pendidikan IPS. Roni Irawan dalam judul penelitian *Pemanfaatan benda peninggalan sejarah bima sebagai sumber belajar sejarah dalam kurikulum 2013 (Studi kasus di SMA Negeri 3 Wera)* persamaannya: membahas tentang peninggalan sejarah dan sumber belajar dan perbedaannya tingkat pendidikan yang diteliti.

E. Kerangka Berfikir

Didalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu dapat dikembangkan melalui kreatifitas dari gurunya agar memasukkan sejarah lokal di kota Bengkulu yaitu, Situs benteng Marlborough, Rumah Fatmawati, Rumah Pengasingan Soekarno, dan Museum. Sama hal dengan yang diteliti oleh peneliti dengan judul; Pemanfaatan Situs Peninggalan Sejarah Sebagai Sumber Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Di SMPN 13 Kota Bengkulu.

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.⁶¹ Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan ataupun tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Tujuan utama penelitian kualitatif yaitu untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan yang berupa gambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial dalam bentuk rangkaian kata.⁶² Metodologi penelitian kualitatif telah memiliki nilai yang sama dengan metodologi penelitian kuantitatif dan sudah banyak ahli mengakui penelitian ini sebagai alternatif metodologi yang dapat digunakan dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018, hlm. 8

⁶² Sujarweni, wiratna. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014, hal.19-20

Banyak bentuk-bentuk penelitian ini seperti penelitian naturalistik, pascapositivistik, etnografik, fenomenologis, subjektif, studi kasus, humanistic dan sebagainya.

Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶³

Sugiyono, Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada sifat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁶⁴

Dari pendapat dua ahli tersebut menyimpulkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang

⁶³ Angki, *Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat*. Universitas Pendidikan Indonesia. 2013. hal. 66.

⁶⁴ Angki, *Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat*. Universitas Pendidikan Indonesia. 2013. hal. 66.

dilakukan kepada subjek penelitian dimana terdapat peneliti sebagai instrument penting/kunci dalam penelitian, kemudian beberapa hasil dari penelitian dikumpulkan dan dibentuk menjadi kata-kata atau kalimat yang ditulis secara deskriptif.

Penelitian diskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta situasi atau kejadian-kejadian dan karakteristik. Metode penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat *enterpretif* cocok digunakan untuk penelitian yang bersifat eksplorasi sehingga menemukan sesuatu yang baru, memahami mana dari suatu peristiwa, memastikan kebenaran data, mengkategorikan data, mengkonstruksikan fenomena, dan menemukan hipotesis.⁶⁵

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini mengambil tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat penelitian, tempat yang menjadi objek penelitian objek penelitian ini adalah SMP Negeri 13 Kota Bengkulu dan situs peninggalan sejarah di kota Bengkulu.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta. 2016

2. Waktu penelitian, setelah revisi seminar dan setelah surat izin penelitian diberikan pada tanggal 22 Juni 2022 – 12 Agustus 2022

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yaitu mengarah pada jenis-jenis informasi yang diperoleh peneliti melalui subjek penelitiannya. Dengan demikian, data yang diperoleh pastinya berhubungan dengan subjek yang telah diteliti.⁶⁶ Sumber data terdiri dari atas sumber data primer dan sekunder:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dan segera diperoleh dari data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus penelitian. Dengan kata lain, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden maupun informan. Data primer dalam penelitian adalah : Kepala sekolah, Guru IPS VIII dan Siswa-siswi kelas VIIIA.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang luar peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu

⁶⁶ Samsu, Metode penelitian teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development, 2017, hal.95

sesungguhnya data yang asli.⁶⁷ Sebagai data pendukung dalam penelitian ini yang didapatkan dari beberapa sumber bacaan, seperti buku, jurnal dan dokumentasi mengenai deskripsi wilayah.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ditunjukkan untuk membatasi penelitian kualitatif guna memilih mana ada yang relevan dan yang mana tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan atau urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan situs peninggalan sejarah sebagai sumber pembelajaran ilmu pengetahuan sosial terpadu di SMP Negeri 13 kota Bengkulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang inti pada penelitian. Tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik data. Maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶⁸

⁶⁷ Samsu, metode penelitian teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methodes, serta research & development. 2017, hal 95.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta. 2016, hal 224

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memberikan gambaran riil/nyata suatu peristiwa atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan penelitian, membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu dengan melakukan umpan balik.⁶⁹

Menurut Sugiyono, observasi adalah suatu kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek, suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, yang terpenting yaitu proses pengamatan dan ingatan.⁷⁰

Dalam teknik observasi ini untuk mendapatkan data terkait dengan kondisi situasi proses pembelajaran ataupun benda peninggalan sejarah yang mengamati tentang hal apa saja yang dapat dijadikan sumber Pembelajaran dari Benteng Marlborough, Rumah Fatmawati, Rumah Pengasingan Soekarno dan Museum dengan menggunakan alat berupa catatan.

Dalam pengamatan (Observasi) peneliti mengamati beberapa hal berupa: 1) Apa saja situs

⁶⁹Sujarweni, wiratna. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014. hal. 32

⁷⁰ Sugiyono. *Dkk Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017 hal. 145

peninggalan sejarah yang menjadi sumber pembelajaran IPS-Terpadu di SMPN 13 Kota Bengkulu? 2 Bagaimana cara pembelajaran melalui studi kunjungan ke situs peninggalan sejarah kepada siswa-siswi SMPN 13 Kota Bengkulu? 3) Bagaimana tanggapan siswa terhadap situs peninggalan sejarah sebagai pembelajaran IPS di SMPN13 Kota Bengkulu?

Observasi awal dilakukan peneliti pada tanggal 19 Februari 2022 di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah (Tarmizi), Guru IPS (Sandy Ariadi).

Tabel 3.1

Objek kegiatan yang diobservasi oleh peneliti

No	Hari/Tanggal	Tempat	Kegiatan	Keterangan
1.	Sabtu/19- Februari 2022	SMP 13 Kota Bengkulu	Observasi awal	1. Bertemu kepala sekolah 2. Guru IPS
2.	Sabtu/19- Februari 2022	SMP 13 Kota Bengkulu	Observasi awal	1. Masuk kelas VIII A

Peneliti tertarik dengan penelitian ini dikarenakan jaranganya sejarah lokal khususnya di Sumatera dalam pelajaran IPS menjadi bahan belajar siswa di kelas dan sebagai pengenalan bahwa di Bengkulu memiliki sejarah panjang yang perlu diketahui siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mencari data dengan lisan, yang harus dilakukan secara mendalam agar mendapatkan data yang detail dan valid.⁷¹ Menurut Sugiyono, wawancara adalah peremuan yang dilakukan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi, dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat menarik kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.⁷²

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apanila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atai kecil. Diketahui wawancara dapat dilakukan secara struktur ataupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap

⁷¹ Sujarweni, wiratna.2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. hal.74

⁷² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015. hal.72

muka/bertemu langsung maupun menggunakan alat telekomunikasi. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dikarenakan peneliti tidak menggunakan pedoman yang tersusun secara sistematis dan lengkap.⁷³ Pada tahap pengumpulan data wawancara ini yang peneliti wawancarai adalah kepala sekolah, guru IPS, pemandu wisata dan siswa-siswi.

Tabel 3.2
Daftar Nama Objek Wawancara

No	Nama	Tanggal wawancara	Tempat wawancara
1.	Tarmizi, M.Pd	19 Februari 2022, 7 Juni 2022	Ruang Kepala Sekolah
2.	Sandy Ariadi, S.Sos	19 Februari 2022, 7 Juli 2022, 14 Juli 2022 dan 22 Juli 2022	Ruang Guru dan Rumah Pengasingan Soekarno
4.	Nupi Hidestik, S.Pd	22 Juli 2022	Ruang Guru
5.	Hilmiyati Indah RP, SE	22 Juli 2022	Ruang Guru

⁷³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017. hal. 137-140

3.	Ade Sabita	22 juli 2022	Rumah Pengasingan Soekarno
4.	As Samii R	22 Juli 2022	Rumah Pengasingan Soekarno
5.	Aulia Widiah N	22 Juli 2022	Rumah Pengasingan Soekarno
6.	Bilqis Nur H	22 Juli 2022	Rumah Pengasingan Soekarno
7.	Geldi Sinurat	22 Juli 2022	Rumah Pengasingan Soekarno
8.	Lean Giovani	22 Juli 2022	Rumah Pengasingan Soekarno
9.	Fino Delta Alhafiz	22 Juli 2022	Rumah Pengasingan Soekarno
10.	Ridho Faturahman	22 Juli 2022	Rumah Pengasingan Soekarno
11.	Syukron Dzazila Lubis	22 Juli 2022	Rumah Pengasingan Soekarno
12.	Tora Kasanova	22 Juli 2022	Rumah Pengasingan Soekarno
13.	Willy Abdi Yuris	22 Juli 2022	Rumah Pengasingan Soekarno

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari data-data sekunder yang berupa sumber-sumber tulisan dan foto-foto atau gambar metode ini sangat diperlukan

guna menambah objek temuan penelitian yang membantu penelitian dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti dan juga guna untuk memperkuat hasil penelitian.

Selain teknik pengumpulan data observasi dan wawancara, penulis juga melakukan pengumpulan data dengan dokumentasi. Dokumentasi adalah Dokumentasi merupakan salah satu data yang diperoleh bukan dari sumber manusia (non-human resources), dokumen terdiri dari buku harian, surat-surat dan dokumen resmi.⁷⁴ Seperti; Foto, Buku cetak IPS kelas VIII dan buku biografi Rumah Pengasingan Soekarno.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk memperoleh keterpercayaan (*trustworthiness*) data, tentunya diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik untuk menguji keterpercayaan data dengan cara perpanjangan keikutsertaan, ketekunan observasi, triangulasi, dan diskusi dengan teman.

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, teknik yang digunakan antara lain:

⁷⁴Rojhajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian*, (Bandung:MadarMaju,2007). hal.71.

1. Perpanjangan keikutsertaan, perpanjangan keikutsertaan ini menuntut peneliti untuk terjun ke dalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang untuk mendeteksi dan memperhitungkan distorsi (penyimpangan) yang mungkin mencemari data, baik distorsi peneliti secara pribadi, maupun distorsi yang ditimbulkan oleh responden.
2. Ketekunan Observasi, ketekunan observasi ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi karakteristik dan elemen dalam suatu situasi yang sangat relevan dengan permasalahan atau isu yang sedang diteliti dan memfokuskannya secara detail. Dalam hal ini, peneliti berupaya mengadakan observasi secara teliti dan rinci secara terus menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol, dan kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik, sehingga pada pemeriksaan tahap awal akan kelihatan salah satu atau keseluruhan faktor yang telah dipahami.
3. Trianggulasi, trianggulasi adalah pemeriksaan keabsahan data selanjutnya dilakukan melalui trianggulasi. Untuk menghilangkan bias pemahaman peneliti dengan pemahaman subjek penelitian, maka

biasanya dilakukan pengecekan berupa “trianggulasi”.⁷⁵

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap interpretasi data yang diperoleh dari penelitian dilapangan. Analisis data merupakan upaya atau langkah untuk menggambarkan secara naratif, deskriptif atau tabulasi terhadap data yang diperoleh. Penyimpulan atau penjelasan dari analisis data yang dilakukan melahirkan kesimpulan penelitian. Dalam analisis data, tidak bisa dilakukan begitu saja tanpa ,menggunakan alat analisis. Alat analisis data menentukan bagaimana kita menganalisis, menyimpulkan atau menjelaskan data yang diperoleh, sehingga data tersebut dapat dipahami sebagai sebuah (beberapa) temuan.

Ada juga yang mengartikan analisis data sebagai proses penggunaan data untuk diambil kesimpulan seperti dikemukakan oleh Nor Sakinah Mohammad. Dalam pandangannya, analisis data sebagai proses menggunakan data untuk memberikan informasi yang berguna untuk dalam mengambil kesimpulan dan mendukung keputusan yang diambil.

⁷⁵ Samsu, *Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, 2017, Hal. 100-101

Analisis data adalah suatu proses kategorisasi, penataan, manipulasi, dan peringkasan data untuk memperoleh jawaban bagi pertanyaan penelitian. Analisis data merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan yang sistematis terhadap hasil-hasil wawancara, catatan lapangan dan lain-lain yang dikumpulkan agar memudahkan peneliti untuk menjelaskan kepada orang lain mengenai apa yang telah ditemukannya. Analisis data ini bertujuan untuk menjadikan data tersebut dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan dapat dikomunikasikan pada orang lain, serta meringkas data untuk menghasilkan kesimpulan. Data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diedit dengan tujuan untuk meneliti ketepatan, kelengkapan dan kebenaran data.⁷⁶

⁷⁶ Samsu, *Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, 2017, Hal. 103-104

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Profil Sekolah SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

Berdirinya sekolah ini diawali dengan nama sekolah menengah atas Palawa (SMA Palawa). Kemudian pada tahun 1981 berganti nama menjadi Sekolah menengah atas negeri 1 (SMA N 1). pada tahun 1986 berganti lagi namanya menjadi Sekolah menengah pertama negeri 12 (SMPN 12) dengan SK pendirian nomor: 0886/1986 dan akhirnya pada tahun 1996-1997 sekolah diganti lagi menjadi Sekolah menengah pertama negeri 13 (SMPN 13) sampai sekarang.⁷⁷

Kondisi SMP negeri 13 sekarang ditinjau dari sarana prasarana sudah cukup bagus dari 12 ruang belajar sekarang sudah menjadi 16 ruang belajar dan perlu diketahui juga sekarang sudah ada Mushola yang merupakan hasil swadaya masyarakat sekolah. Ditinjau dari segi akademik SMPN 13 tidak tertinggal dari sekolah-sekolah yang lain sedangkan prestasi non-akademik tidak diragukan lagi terutama ekstrakurikuler pramuka dan olahraga yang sudah cukup didengar di kalangan para pelajar.

⁷⁷ Diakses pada tanggal 7 Oktober 2022 pada hari jumat
<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/EC9C32C9C3AC8B0E71F4>

2. Visi dan Misi SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

Visi SMP Negeri 13 Kota Bengkulu: Terwujudnya generasi unggul yang berkarakter, terampil sama berprestasi dilandasi ketakwaan dan peduli terhadap lingkungan.

Misi SMP Negeri 13 Kota Bengkulu sebagai berikut:⁷⁸

- 1) Menumbuhkan pemahaman terhadap ajaran agama sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 2) Memberikan keteladanan etika dan moral agar siswa bertingkah laku sesuai dengan norma ajaran agama yang dianut.
- 3) melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat mengembangkan potensi diri secara optimal melalui kegiatan intra dan ekstra kurikuler.
- 4) menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah dalam kegiatan yang kebutuhan pengembangan potensi sekolah.
- 5) Motivasi warga sekolah untuk mengenal perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 6) Memotivasi warga sekolah untuk mengenali kearifan lokal.

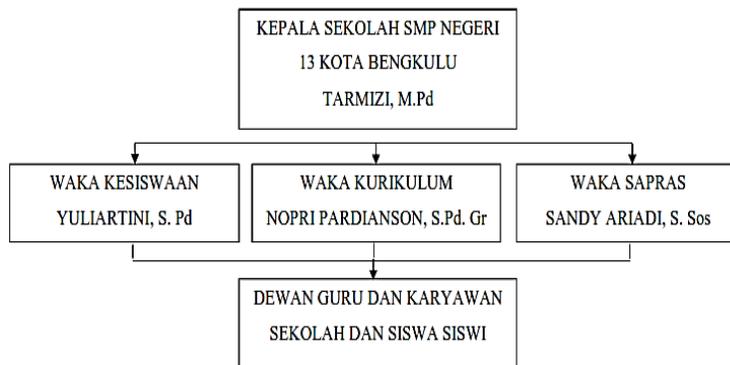
⁷⁸ Dokumen TU SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

- 7) Menciptakan suasana kompetitif yang sehat pada seluruh warga sekolah.
- 8) Meningkatkan mutu proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa.
- 9) Membentuk warga sekolah yang peduli terhadap lingkungan dan menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan yang sehat

3. Struktur Organisasi SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

a) Struktur Jabatan Sekolah

STRUKTUR JABATAN⁷⁹
SMP NEGERI 13 KOTA BENGKULU 2021-2022
BAGAN 4.2



Sumber data: Dokumen SMP Negeri 13 Kota

⁷⁹ Dokumen SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

4. Keadaan Siswa, Tenaga Pendidik/TU dan Ruang Belajar

a) Keadaan Siswa

Siswa merupakan potensi yang harus dimanfaatkan oleh guru dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dengan demikian selain guru keberadaan murid merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar. Berikut data jumlah siswa dan siswi di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu.⁸⁰

Tabel 4.1
Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Kota
Bengkulu

No.	Kelas VII	Laki-laki	Perempuan	Total siswa
1.	Kelas VII A	16 orang	16 orang	32 orang
2.	Kelas VII B	16 orang	14 orang	30 orang
3.	Kelas VII C	17 orang	12 orang	29 orang
4.	Kelas VII D	14 orang	15 orang	29 orang
5.	Kelas VIII E	14 orang	14 orang	28 orang
	Jumlah	77 orang	71 orang	148 orang

Sumber data: Dokumen TU SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

⁸⁰ Dokumen TU SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

Tabel 4.2
Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Kota
Bengkulu

No.	Kelas VIII	Laki-laki	Perempuan	Total Siswa
1.	Kelas VIII A	18 orang	12 orang	30 orang
2.	Kelas VIII B	19 orang	11 orang	30 orang
3.	Kelas VIII C	19 orang	11 orang	30 orang
4.	Kelas VIII D	14 orang	15 orang	29 orang
5.	Kelas VIII E	14 orang	16 orang	30 orang
	Jumlah	84 orang	65 orang	149 orang

Sumber data: Dokumen TU SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

Tabel 4.3
Jumlah Siswa Kelas IX SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

No.	Kelas IX	Laki-laki	Perempuan	Total Siswa
1.	Kelas IX A	16 orang	17 orang	33 orang
2.	Kelas IX B	16 orang	17 orang	33 orang
3.	Kelas IX C	16 orang	17 orang	33 orang
4.	Kelas IX D	15 orang	18 orang	33 orang
5.	Kelas IX E	17 orang	16 orang	33 orang
	Jumlah	80 orang	85 orang	165 orang

Sumber data: Dokumen TU SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

b) Keadaan Tenaga Pendidik/TU

Keberadaan guru dalam dunia pendidikan memiliki tugas dan kewajiban yang cukup berat, karena maju mundurnya suatu sekolah juga tergantung pada tanggung jawab guru. Jumlah guru yang terdapat di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu adalah sebanyak 44 orang, dari jumlah tersebut terdiri dari 25 orang guru, 9 orang guru tidak tetap dan 10 orang guru sebagai staf tata usaha/administrasi.⁸¹

Tabel 4.4
Tenaga Pendidik/TU di SMP Negeri 13 Kota
bengkulu

No.	Tenaga Pendidik/TU	Jumlah
1.	Guru Tetap	25 orang
2.	Guru Tidak Tetap	9 orang
3.	Guru IPS	3 orang
4.	Staf Tata Usaha	10 orang

Sumber data: Dokumen TU SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

⁸¹ Dokumen TU SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

Tabel 4.5
Guru Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 13
Kota Bengkulu

No	Nama Guru	Jurusan	Mengajar
1.	Nupi Hidestik, S.Pd	IPS Geografi	IPS+Mulok
2.	Hilmiyati Indah RP, SE	IPS Ekonomi	IPS+TIK
3.	Sandy Ariadi, S.Sos	IPS Sosiologi	IPS+TIK+Mulok

Sumber data : Dokumen TU SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

c) Keadaan Ruang Kelas dan Ruang Lainnya

Ruang kelas dan ruang lainnya termasuk kedalam sarana prasarana, di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu sarana prasarana telah mendukung dalam proses belajar mengajar, ini sangat berpengaruh untuk tingkat kemajuan dan mutu. Untuk melihat rincian ruang kelas dan ruang lainnya dapat dilihat pada tabel dibawah:⁸²

Tabel 4.6
Keadaan Ruang Kelas dan Ruang Lainnya

No.	Jenis Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	15
2.	Perpustakaan	1
3.	Lap IPA	1
4.	Lap. Komputer	1

⁸²Dokumen TU SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

6.	Ruang UKS	1
7.	Ruang Guru	1
8.	Ruang Kepsek	1
9.	Wc	3

Sumber data: Dokumen TU SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

B. Hasil Penelitian

1. Situs Peninggalan Sejarah Yang Menjadi Sumber Pembelajaran IPS-Terpadu Di SMPN 13 Kota Bengkulu.

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan realita penititan yang dilaksanakan di Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu dilakukan berbagai wawancara kepada informan sebagai subjek penelitian di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu dan Rumah Pengasingan Soekarno Kota Bengkulu. Informan yang dimintai keterangannya kepala sekolah dan 3 orang guru IPS.

Tabel 4.7
Data Guru IPS SMP Negeri 13 Kota Bengkulu Yang Wawancara

No.	Tanggal	Nama	Tempat
1.	14 Juli 2022`	Nupi Hidestik, S.Pd	Ruang Guru
2.	14 Juli 2022	Hilmiyati Indah, SE	Ruang Guru
3.	14 Juli	Sandy Ariadi,	Ruang Guru

	2022	S.Sos	
--	------	-------	--

Sumber data: Peneliti

Hasil wawancara dengan informan yaitu bapak Tarmizi kepala sekolah SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Adapun Pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada Informan adalah apa saja situs peninggalan sejarah yang sudah dibahas dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas VIII ?

“...Peninggalan sejarah sudah dikenalkan kepada siswa-siswi kelas VIII pada dua tahun lalu sebelum pandemi, pada saat itu guru IPS yang mengajar kelas VIII melakukan studi kunjungan atau karya wisata ke situs peninggalan sejarah yang ada di kota Bengkulu seperti, Rumah pengasingan soekarno karena dekat dengan sekolah dan tidak memerlukan biaya lebih untuk menuju kesana.”⁸³

Hasil wawancara dengan informan yaitu bapak Sandy guru IPS SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Adapun Pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada Informan adalah apa saja situs peninggalan sejarah yang sudah dibahas dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas VIII ?⁸⁴

“...Pengenalan peninggalan sejarah sangat penting untuk siswa agar mereka tahu jika bengkulu mempunyai tempat-tempat

⁸³ Wawancara bersama Bapak Tarmizi, 22 Juli 2022

⁸⁴ Wawancara bersama bapak Sandy, 22 Juli 2022

bersejarah khususnya di Kota Bengkulu. Peninggalan sejarah lokal tersebut berupa Benteng Marlborough, Rumah Fatmawati dan Rumah Pengasingan Soekarno di Kota Bengkulu sudah saya kenalkan kepada siswa-siswi di kelas VIII tetapi hanya menggunakan informasi yang ada diinternet lalu saya tampilkan kedepan kelas menggunakan slide power poin.”

Hasil wawancara dengan informan yaitu Ibu Nupi guru IPS SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Adapun pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada informan adalah apa saja situs peninggalan sejarah yang sudah dibahas dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas VIII?

“...Kita (guru IPS) setiap kali ada pelajaran IPS yang berkenaan dengan pengenalan sejarah selalu menjelaskan bahwasanya sejarah itu tidak hanya ada diluar pulau Sumatera aja tetapi perlu diketahui sumatera memiliki historis sejarah yang panjang hingga dikenal sekarang. Saya dan teman-teman guru IPS juga menjelaskan kepada siswa dan siswi bahwasanya peninggalan sejarah di provinsi Bengkulu ini khususnya kota Bengkulu memiliki peninggalan-peninggalan sejarah yang menarik. Seperti; Benteng Marlborough, Rumah Fatmawati dan Rumah Pengasingan Soekarno.”⁸⁵

Hasil wawancara dengan informan yaitu Ibu Hilmiyati guru IPS SMP Negeri 13 Kota Bengkulu.

⁸⁵Wawancara bersama Ibu Nupi, 22 Juli 2022

Adapun pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada informan adalah apa saja situs peninggalan sejarah yang sudah dibahas dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas VIII?

“...Mengenai pertanyaan ini saya sudah mengenalkan kepada siswa bahwa peninggalan sejarah di kota Bengkulu ini berupa benteng Marlborough, rumah Fatmawati, Rumah Pengasingan Soekarno dibengkulu. Cara saya mengenalkannya dengan cara memberikan penjelasan materi dan saya berikan tugas rumah untuk meringkas sejarah apa aja di kota Bengkulu.”⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diatas yaitu, Bapak Tarmizi, Bapak Sandy, Ibu Nupi dan Ibu Hilmiyati. Dapat disimpulkan bahwa pengenalan situs peninggalan sejarah dikota Bengkulu telah disampaikan dan dikenalkan kepada siswa dan siswi SMP Negeri 13 Kota Bengkulu kelas VIII. Sehingga Siswa dan siswi mengetahui apa saja situs peninggalan sejarah di Kota Bengkulu. Situs peninggalan sejarah yang ada di Bengkulu sebagai berikut:

a. Benteng Marlborough

Benteng merupakan bangunan pertahanan untuk mempertahankan daerah kekuasaan dari

⁸⁶ Wawancara bersama Ibu Hilmiyati, 22 Juli 2022

serangan luar yang bersifat fisik. Bangunan-bangunan benteng pada dasarnya merupakan bentuk bangunan atau arsitektur yang secara fisik ada dan merupakan salah satu bentuk konstelasi sistem pertahanan militer suatu negara atau wilayah.⁸⁷ Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan barang atau komoditas yang dibutuhkan masyarakat Eropa khususnya negara Belanda, seperti: lada, pala, cengkeh, hingga teh, kopi, karet, sawit hingga barang tambang. Lambat laun pemerintah Hindia Belanda berkeinginan untuk mempertahankan kekuasaannya dengan dukungan kekuatan militer.

Maka dari itu banyak daerah jajahan Belanda di bangun benteng-benteng pertahanan yang berfungsi untuk bertahan dan menjadi pusat pemerintahan pada masanya. Benteng-benteng Belanda yang didirikan terutama di luar pulau Jawa mempunyai maksud dan tujuan untuk menguasai dan mempertahankan kekuatan laut di wilayah Nusantara. Sebagian besar benteng yang di pulau jawa dibangun untuk tujuan tertentu. Seperti, benteng Vredenburg di Jogjakarta dan

⁸⁷ Udjianto Pawitro, *Benteng-benteng peninggalan kolonial Belanda di Pulau Jawa(Telaah Evaluatif: Letak/Posisi, Kegunaan dan Antisipasi Masa Mendatang)*. hal. 25.

bangunan benteng Vastenburg di Surakarta pada pokoknya dibangun untuk memecah belah kekuatan atau kekuasaan Raja-raja Mataram di tanah Jawa.⁸⁸

Bangsa eropa seperti negara-negara yang memperoleh jajahan yang luas di penjuru dunia sekitar abad 16. Pada sekitar abad 16-18 Inggris berhasil memperluas daerah jajahannya baik kekuasaan luas tanah jajahan yang didapatkan dalam perang ataupun perdagangan. Negara penjajah seperti Inggris dan Belanda berhasil mendapatkan wilayah yang mereka lewati untuk dijadikan wilayah kekuasaan baru. Seperti Indonesia, Indonesia menjadi negara yang dikuasai mereka sebagai tempat monopoli perdagangan dengan tujuan untuk menguasai rempah-rempah yang tidak ditemukan di negara-negara eropa.

Benteng merupakan bukti nyata suatu peradaban bangsa di masa lalu.⁸⁹ Secara bentuk benteng kerap dinilai sebagai pertahanan dari luar. Benteng juga dibangun akibat adanya serangan dari bangsa lain dan sebagai pertahanan suatu

⁸⁸ Udjianto Pawitro, *Benteng-benteng peninggalan kolonial Belanda di Pulau Jawa (Telaah Evaluatif: Letak/Posisi, Kegunaan dan Antisipasi Masa Mendatang)*. hal. 27.

⁸⁹ Inajati Adrisijanti, *Benteng Dulu Kini & Esok*, Yogyakarta. 2013, hal. 1

bangsa untuk mempertahankan wilayah kekuasaan mereka. Benteng biasanya juga dibangun diatas bukit atau dataran tinggi di suatu tempat yang ingin dibangun. Benteng tidak hanya dibangun pada dataran tinggi tetapi sekitar benteng biasanya terdapat jebakan yang terbuat dari logam, lubang jebakan, tanaman berduri, dan lain-lain.

Indonesia merupakan negara kepulauan dan sering dijumpai benteng-benteng yang dibangun sekitar wilayah pantai, muara, sungai dan lain-lain. Itulah kenapa sering ditemui didaerah tersebut karena alat transportasi pada zaman dulu adalah kapal layar yang digunakan untuk mengangkut sesuatu untuk dijual pada daerah luar/daerah seberang pulau. Benteng Marlborough letaknya di Kampung Cina, Teluk Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu. Benteng Marlborough merupakan bekas peninggalan bangsa Inggris setelah mereka menetap di Bengkulu. Menurut sejarah benteng Marlborough merupakan bangunan peninggalan terbesar di wilayah Asia Tenggara.

Benteng Marlborough secara astronomis terletak pada titik koordinat antara $3^{\circ}47' 16,7''$ LS dan $102^{\circ} 15' 8,8''$. Benteng Marlborough

dihubungkan dengan jembatan antara parit dan bangunan depannya. Pada bangunan depan terdapat pintu masuk berbentuk lekung. Pada dinding dekat lorong tersebut terdapat 4 buah nisan, 2 buah nisan berasal dari masa benteng York dan yang lainnya bersala dari masa benteng Marlborough. Nisan–nisan tersebut tertera nama George Shaw-1704; Richard Watts Esq-1705; James Cune-1737; Henry Stirling-1774.⁹⁰

b. Rumah Fatmawati

Fatmawati adalah seorang perempuan muda, anak dari tokoh pemuka agama di Bengkulu, Hasan Din. Pada awal tahun 1923, lahirlah Fatmawati atau yang bernama lahir Fatimah pada tanggal 5 Februari pukul 12:00 siang di Bengkulu. Orang tuanya bernama Siti Chadijah dan Hassan Din, kedua orang tuanya aktif dalam perjuangan membela tanah air melalui organisasi agama, yaitu Muhammadiyah.⁹¹ Memasuki usia 6 tahun, Fatmawati mulai belajar di sekolah formal di Angka II selama satu tahun, sekolah ini didirikan oleh organisasi Muhammadiyah. Pada

⁹⁰ Aryandini Novita, Darmansyah. *Berita Penelitian Arkeologi No.10, Perkembangan Arsitektur Kota Bengkulu Masa Kolonial*. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Balai Arkeologi Palembang, 2004, hal. 5

⁹¹ Pradita, S. M. Fatmawati: Dari Muhammadiyah untuk Negara. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 4(2), hal. 184.

tahun 1930 Fatmawati pindah ke Sekolah Angka I yang bernama Hollandsch Inlandsche School (HIS).⁹²

Pada 1 Juni 1943 Fatmawati resmi menikah dengan Soekarno, maka Fatmawati berganti status peran menjadi seorang istri dan mendampingi hari-hari Soekarno.⁹³ Peran Fatmawati menjelang detik-detik proklamasi kemerdekaan yaitu menjahit bendera sang saka merah putih yang dikibarkan pada saat berkumandangnya lagu Indonesia Raya dan bendera. Walaupun perannya sangat penting dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia masih sedikit sekali orang-orang mengetahui kehidupan masa kecilnya dan dimana ia dibesarkan serta bagaimana kehidupan kesehariannya.

Rumah ini merupakan replikasi rumah yang didiami Fatmawati, Ibu Negara Pertama R.I bersama keluarga sebelum dijodohkan dengan Soekarno.⁹⁴ Rumah Fatmawati berada di Bengkulu tepatnya di kelurahan penurunan yang tidak jauh

⁹² Ulandari, D. A. (2017). Peran fatmawati dalam memperjuangkan kemerdekaan indonesia (1945-1955). *Risalah*, 4(4).

⁹³ Pradita, S. M. Fatmawati: Dari Muhammadiyah untuk Negara. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 4(2), hal. 187.

⁹⁴ Anggraini, R., & Arifin, N. H. (2011). Studi Potensi Lanskap Bersejarah untuk Pengembangan Wisata Sejarah di Kota Bengkulu. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 3(1). Hal.52

dari simpang lima kota Bengkulu. Sekarang Rumah Fatmawati merupakan salah satu destinasi wisata bersejarah yang dimiliki oleh provinsi Bengkulu dan bisa menjadi pendapatan daerah dari sektor pariwisata bila dikelola dengan baik serta dipromosikan ke dunia luar baik nasional maupun internasional.⁹⁵

c. Rumah Pengasingan Soekarno

Soekarno adalah salah satu tokoh nasionalis di Indonesia dan juga dikenal dengan Bapak Proklamator Indonesia. Soekarno dilahirkan di Surabaya pada tanggal 6 Juni 1901 dengan nama asli Koesno Sosrodihardjo dan dikarenakan beliau sering sakit waktu kecil dan berubahlah nama menjadi Soekarno atau Sukarno. Pengasingan Soekarno tahun 1938-1942 di Bengkulu.⁹⁶

Perjalanan Soekarno di Bengkulu sebagai tahanan politik pada saat itu dikarenakan ia lantang menyuarakan perlawanan melalui jalur politik. Bandung, Ende, Bengkulu, Bangka, adalah

⁹⁵ Darnita, Y., & Toyib, R. (2021). Penerapan Metode Markerless Based Augmented Reality Rumah Fatmawati Sebagai Destinasi Wisata Unggulan Kota Bengkulu. *Pseudocode*, 8(2). 2021. hal 120

⁹⁶ Naredi, H., Andi, A., Rifkyansyah, H., Rizki, M., & Prayogi, Y. (2020). Pengasingan Soekarno Tahun 1938-1942 Di Bengkulu. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2). Hal. 94.

tempat-tempat sebagai saksi perjuangan Soekarno untuk membebaskan Indonesia dari penjajahan. Sembari diasingkan Soekarno membuat banyak kegiatan dan sambil melakukan politik agar dapat diterima dilingkungan pengasingannya.

Tahun 1916 Soekarno di kirim ke Hooger Burger School (HBS) di Surabaya. Soekarno tinggal di rumah sahabat ayahnya dan ia dididik langsung oleh H.O.S Tjokroaminoto, ia banyak berkenalan dengan tokoh-tokoh politik awal seperti Agus Salim, Sneevliet, Musso, Alimin, Semaun. Soekarno mulai banyak membaca mempelajari pokok-pokok pikiran dan sejarah Amerika dan Eropa (Ricklefs & Hardjowidjono, 1991). Tahun 1921 Soekarno lulus dari HBS dan melanjutkannya di Technisce Hooger School (THS) sekarang berubah menjadi Institut Teknologi Bandung (ITB). Soekarno di Bandung mulai bertemu dengan orang-orang politik seperti Douwes Dekker, Tjipto Mangunkusumo dan Ki Hadjar Dewantara, ketiga orang tersebut memimpin Indische Partij. Soekarno banyak melahirkan pemikiran-pemikiran nasionalisme

yang ia serap dari berbagai kalangan pemikir di dunia.⁹⁷

Soekarno datang ke Bengkulu menurut datanya pada dokumen di kantor Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) khusus yang berkaitan dengan arsip Bung Karno. Berikut petikan bunyi dokumen arsipnya:

“blijkens het hiernevens inafschrift gaande geheim telegram van den Resident van Benkoelen van 9 Mei jl. No.95 is Ir. Soekarno op 9 Mei in Benkoelen aangekomen”

Berdasarkan petikan dokumen arsip tersebut di atas, dapat diketahui bahwa, berdasarkan isi telegram rahasia dari Residen Bengkulu yang dikirim kepada Gubernur Jenderal Hindia Belanda di Batavia, Bung Karno tiba di Bengkulu pada tanggal 9 Mei 1938.⁹⁸

2. Metode Pembelajaran Melalui Studi Kunjungan Ke Situs Peninggalan Sejarah Kepada Siswa-Siswi SMPN 13 Kota Bengkulu.

Metode adalah cara seseorang menyampaikan langkah-langkah dalam pembelajaran, agar tercapainya

⁹⁷ Naredi, H., Andi, A., Rifkyansyah, H., Rizki, M., & Prayogi, Y. (2020). Pengasingan Soekarno Tahun 1938-1942 Di Bengkulu. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2). Hal. 94.

⁹⁸ Setiyanto, A. (2018). Jejak Sejarah Bung Karno di Bengkulu. *Tsaqofah Dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan Dan Sejarah Islam*, 3(2). hal.130

tujuan. Tujuannya ialah agar terlaksananya kondisi belajar yang kondusif dan semangat dalam menyimak pelajaran didalam kelas. Ini berfungsi untuk memudahkan seorang guru menjelaskan materi atau pesan pada dalam kelas. Seperti; guru menjelaskan materi benda peninggalan sejarah didalam kelas atau studi kunjungan.

Metode pembelajaran *outdoor* atau studi kunjungan hampir identik dengan pembelajaran karya wisata artinya aktivitas belajar siswa dibawa ke luar kelas, pembelajaran ini harus direncanakan, dalaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis dan sistemik.⁹⁹ Pembelajaran *outdoor* selain untuk peningkatan kemampuan juga lebih bersifat untuk peningkatan aspek-aspek psikologi siswa, seperti rasa senang dan rasa kebersamaan yang selanjutnya berdampak terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Pembelajaran luar kelas adalah guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. melalui pembelajaran luar kelas peran guru adalah sebagai motivator artinya

⁹⁹ Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula*. hal.83

guru sebagai pemandu agar siswa belajar secara aktif, kreatif, dan akrab dengan lingkungan.¹⁰⁰

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan realita penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu, dalam penelitian ini dilakukan berbagai wawancara kepada informan sebagai subjek penelitian di sekolah tersebut. Informan yang dimintai keterangan adalah pendidik (guru) yang mengajar mata pelajaran IPS di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu sebanyak 3 orang.

Wawancara dilakukan setelah peneliti mencari informasi informasi kepada pihak terkait yaitu Kepala Sekolah dan 3 orang Guru IPS. Hal ini dilakukan untuk mendukung data dalam penelitian yang dilakukan.

a. Metode Luar Kelas (*Outdoor*)

Pembelajaran Outdoor hampir identik dengan pembelajaran karya wisata artinya aktivitas belajar siswa dibawa ke luar kelas. Pembelajaran ini harus direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis dan sistemik. Pembelajaran luar kelas adalah guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan mengakrabkan siswa dengan lingkungannya.

¹⁰⁰ Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula*. hal.84

melalui pembelajaran luar kelas peran guru adalah sebagai motivator artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar secara aktif, kreatif, dan akrab dengan lingkungan.¹⁰¹

Hasil wawancara dengan informan yaitu Bapak Tarmizi Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Adapun pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada informan adalah bagaimana metode pembelajaran melalui studi kunjungan situs peninggalan sejarah di Kota Bengkulu kepada siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu?

“...Metode *outdoor* atau studi kunjungan ini sudah dilakukan oleh guru-guru IPS di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu saat sebelum pandemi Covid-19. Menurut saya studi kunjungan ini merupakan metode yang cukup baik karena siswa-siswi dapat mengenal langsung yang mereka pelajari di dalam buku cetak”¹⁰²

Hasil wawancara dengan informan yaitu Bapak Sandy guru IPS SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Adapun pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada informan adalah bagaimana metode pembelajaran melalui studi kunjungan

¹⁰¹ Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula*. Hal.83

¹⁰² Wawancara bersama bapak Tarmizi, 22 Juli 2022

situs peninggalan sejarah di Kota Bengkulu kepada siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu?

“...Metode yang saya gunakan sebelum adanya Covid-19 pada dua tahun terakhir adalah membawa siswa-siswi kunjungan ke situs peninggalan sejarah seperti rumah pengasingan soekarno dan pada mata pelajaran IPS juga ada materi tentang perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tubuhnya semangat kebangsaan. Dalam materi tersebut saya memasukkan sejarah lokal yang ada di Bengkulu agar memancing semangat siswa-siswi menyimak materi tersebut”¹⁰³

Hasil wawancara dengan informan yaitu Ibu Nupi guru IPS SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Adapun pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada informan adalah bagaimana metode pembelajaran melalui studi kunjungan situs peninggalan sejarah di Kota Bengkulu kepada siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu?

“...Dengan cara menjelaskan materi bahwa ada sejarah lokal yang sangat penting menarik untuk diketahui di kota Bengkulu dan saya memberikan tugas kepada anak-anak untuk mencari situs sejarah lokal apa yang ada di kota Bengkulu lalu ditampilkan ke depan kelas dan sebelum Covid 19 menjadi pandemi

¹⁰³ Wawancara bersama bapak Sandy, 22 Juli 2022

selama 2 tahun saya dan guru IPS lainya kerja sama untuk membawa siswa-siswi melalui kunjungan ke tempat bersejarah di Bengkulu”¹⁰⁴

Hasil wawancara dengan informan yaitu Ibu Hilmiyati guru IPS SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Adapun pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada informan adalah bagaimana metode pembelajaran melalui studi kunjungan situs peninggalan sejarah di Kota Bengkulu kepada siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu?

“...Dua tahun lalu saya dan gur IPS pernah mengadakan studi kunjungan ke tempat-tempat bersejarah yang ada di kota bengkulu seperti rumah pengsangan soekarno tetapi saat Covid 19 saya biasanya membiasakan siswa untuk berfikir kritis dan mencari sesuatu yang ada disekitar kelas sebagai bahan ajar, seperti materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan lalu saya kaitkan sejarah apa yang pernah terjadi di kota Bengkulu lalu siswa dipersilakan melihat berbagai sumber lalu dijelaskan di depan kelas.”¹⁰⁵

¹⁰⁴ Wawancara bersama Ibu Nupi, 22 Juli 2022

¹⁰⁵ Wawancara bersama Ibu Hilmiyati, 22 Juli 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diatas yaitu, Bapak Sandy, Ibu Nupi dan Ibu Hilmiyati. Dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan adalah metode *outdoor* atau studi kunjungan ke situs peninggalan sejarah dengan membawa siswa-sisiwi SMPN 13 Kota Bengkulu dilakukan saat pandemi *Covid-19*.

b. Talking Stick

Metode pembelajaran talking stick adalah Metode pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Metode pembelajaran talking stick dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang berorientasi pada terciptanya kondisi belajar melalui permainan tongkat yang diberikan dari satu siswa kepada siswa yang lainnya pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan selanjutnya mengajukan pertanyaan.¹⁰⁶

Hasil wawancara dengan informan yaitu bapak Sandy guru IPS SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Adapun pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada informan adalah bagaimana

¹⁰⁶ Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula*. Hal 90

metode *talking stick* pada pengenalan situs peninggalan sejarah di Kota Bengkulu kepada siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu?

“...Dalam menyampaikan materi seorang guru harus mampu mencari cara agar pembelajaran khususnya IPS terlihat tidak membosankan. Saya biasanya karena situasi tahun angatan sebelumnya saya menggunakan presentasi power poin melalui *zoom* dan setiap selesainya penjelasan materi saya akan memperikan sebuah permainan yang dimana setiap anak akan diberikan pertanyaan secara acak”¹⁰⁷

Senada dengan Bapak Sandy bahwasnya Ibu Nupi setuju hal yang disampaikan Bapak Sandy. Menurut Ibu Nupi dalam keterangannya.

“...Saat dalam kelas ataupun dalam *zoom* saya menggunakan metode *talking stick* yang dimana setiap siswa ditunjuk secara acak untuk menjelaskan materi yang telah disampaikan saat di dalam kelas hal ini membuat kegiatan belajar mengajar jauh lebih hidup”¹⁰⁸

c. *Discovery Learning*

Discovery Learning adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam sistem belajar mengajar ini guru menyajikan bahan pelajaran yang

¹⁰⁷ Wawancara bersama bapak Sandy, 22 Juli 2022

¹⁰⁸ Wawancara bersama Ibu Nupi, 22 Juli 2022

tidak berbentuk final, tetapi anak didik diberi peluang untuk mencari dan menemukan sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah.¹⁰⁹ Peran guru lebih banyak menempatkan diri sebagai pembimbing atau pemimpin belajar dan fasilitator belajar. dengan demikian, siswa lebih banyak melakukan kegiatan sendiri atau dalam bentuk kelompok memecahkan masalah dengan bimbingan guru. Pemecahan masalah adalah metode yang mengharuskan pelajar untuk menemukan jawabanya (discovery) tanpa bantuan khusus.

Hasil wawancara dengan informan yaitu bapak Sandy guru IPS SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Adapun pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada informan adalah bagaimana metode *discovery Learning* pada pengenalan situs peninggalan sejarah di Kota Bengkulu kepada siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu?

“...Dalam pembelajaran banyak metode pembelajaran seperti *discovery learning* atau bahasa kita adalah memberikan pertanyaan yang belum final dan dimana siswa dituntut untuk mencari jawaban dari

¹⁰⁹ Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula*. Hal 99

pertanyaan tanpa bantuan apapun dan guru sebagai fasilitator diskusi yang dimana hanya membimbing siswa”¹¹⁰

Hasil wawancara dengan informan yaitu Ibu Hilmiyati guru IPS SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Adapun pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada informan adalah bagaimana metode *discovery learning* pada pengenalan situs peninggalan sejarah di Kota Bengkulu kepada siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu?

“...*Discovery learning* merupakan metode yang cukup efektif dan menantang agar siswa lebih aktif lagi dalam mencari jawaban dari beberapa pertanyaan belum final dan siswa mencari jawabannya. Saya juga menggunakan metode ini didalam pembelajaran berlangsung”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yaitu Bapak Sandy dan Ibu Hilmiyati bahwasanya *discovery learning* dapat membantu siswa dan menantang siswa agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan saat diskusi berlangsung di dalam kelas.

¹¹⁰ Wawancara bapak sandi, 22 Juli 2022

3. Tanggapan Siswa Terhadap Cara Pembelajaran Melalui Kunjungan Situs Peninggalan Sejarah Dalam Sumber Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu.

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan realita penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu, dalam penelitian ini dilakukan berbagai wawancara kepada informan sebagai subjek penelitian di sekolah tersebut. Informan yang dimintai keterangan adalah peserta didik (siswa-siswi) di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu sebanyak 12 orang

Tabel 4.8
Data Nama Siswa-Siswi informan peneliti

No	Tanggal wawancara	Nama Siswa	Tempat wawancara
1.	22 Juli 2022	Ade Sabita	Rumah Pengasingan Soekarno
2.	22 Juli 2022	As Samii R	Rumah Pengasingan Soekarno
3.	22 Juli 2022	Aulia Widiati N	Rumah Pengasingan Soekarno
4.	22 Juli 2022	Bilqis Nur H	Rumah Pengasingan

			Soekarno
5.	22 Juli 2022	Fino Delta A	Rumah Pengasingan Soekarno
6.	22 Juli 2022	Geldi Sinurat	Rumah Pengasingan Soekarno
7.	22 Juli 2022	Lean Geovani	Rumah Pengasingan Soekarno
8.	22 Juli 2022	Ridho Faturahman	Rumah Pengasingan Soekarno
9.	22 Juli 2022	Tio Gustari	Rumah Pengasingan Soekarno
10.	22 Juli 2022	Syukron Dzazila L	Rumah Pengasingan Soekarno
11.	22 Juli 2022	Tora Kasanova	Rumah Pengasingan Soekarno
12.	22 Juli 2022	Willy Abdi Y	Rumah Pengasingan Soekarno

Sumber data: Peneliti

a. Memahami

Hasil wawancara dengan informan yaitu Ade Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Adapun pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada informan adalah apakah kamu mengetahui apa itu situs peninggalan sejarah dan bagaimana metode pembelajaran guru saat studi kunjungan ke rumah pengasingan soekarno?

“...Awalnya tidak tahu kak, tetapi semenjak kita mengikuti penelitian kakak. Saya mengerti, bahwa situs peninggalan sejarah adalah tempat-tempat bersejarah. Menurut ku baik kak, sebab guru menjelaskan dengan jelas dan baik kak.”¹¹¹

Hasil wawancara dengan informan yaitu As Samii Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Adapun pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada informan adalah apakah kamu mengetahui apa itu situs peninggalan sejarah dan bagaimana metode pembelajaran guru saat studi kunjungan ke rumah pengasingan soekarno?

“...Tidak tau kak. aku tau seperti Benteng Marlborough dan Rumah Pengasingan Soekarno. Setelah adanya belajar ke rumah soekarno sedikit mengetahui apa itu peninggalan sejarah lokal yang ada di kota Bengkulu yang dijelaskan guru”¹¹²

¹¹¹Wawancara bersama Ade, 22 Juli 2022

¹¹²Wawancara bersama As Sami, 22 Juli 2022

Hasil wawancara dengan informan yaitu Aulia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Adapun pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada informan adalah apakah kamu mengetahui apa itu situs peninggalan sejarah dan bagaimana metode pembelajaran guru saat studi kunjungan ke rumah pengasingan soekarno?

“...Situs peninggalan sejarah adalah suatu bentuk bangunan yang memiliki cerita bersejarah didalamnya. Seperti, Rumah Pengasingan Soekarno. Sangat senang kak, karena gurunya menjelaskan dengan baik dan dapat kita mengerti”¹¹³

Hasil wawancara dengan informan yaitu Bilqis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Adapun pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada informan adalah apakah kamu mengetahui apa itu situs peninggalan sejarah dan bagaimana metode pembelajaran guru saat studi kunjungan ke rumah pengasingan soekarno?

“...Sebenarnya kurang mengetahui apa itu situs peninggalan sejarah tetapi karena studi kunjungan yang sedang kita lakukan saya mengetahui bahwa situs peninggalan sejarah merupakan tempat bersejarah.”¹¹⁴

¹¹³Wawancara bersana Aulia, 22 Juli 2022

¹¹⁴ Wawancara bersama balqis, 22 Juli 2022

Hasil wawancara dengan informan yaitu Ridho Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Adapun pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada informan adalah apakah kamu mengetahui apa itu situs peninggalan sejarah dan bagaimana metode pembelajaran guru saat studi kunjungan ke rumah pengasingan soekarno?

“...Setahu saya ada dua kak Rumah Pengasingan Soekarno dan Benteng Marlborough. Benteng Marlborough yang saya tau itu bekas peninggalan sejarah oleh bangsa asing dan letak tempatnya di pinggir pantai dekat kampung china tetapi saya sangat senang saat guru membawa kita studi kunjungan ke rumah pengasingan soekarno dan metode gurunya sangat baik karena dapat membuat kita mengerti apa itu situs peninggalan bersejarah”¹¹⁵

Hasil wawancara dengan informan yaitu Geldi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Adapun pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada informan adalah a apakah kamu mengetahui apa itu situs peninggalan sejarah dan bagaimana metode pembelajaran guru saat studi kunjungan ke rumah pengasingan soekarno?

“...Yang saya tau kak hanya Rumah Pengasingan Soekarno itupun dekat dengan sekolah dan tiap hari melewatinya tetapi

¹¹⁵ Wawancara bersama Ridho, 22 Juli 2022

setelah studi kunjungan saya mengerti apa itu situs peninggalan sejarah saat berkunjung ke rumah pengasingan soekarno”¹¹⁶

Hasil wawancara dengan informan yaitu Lean Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Adapun pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada informan adalah apakah kamu mengetahui apa itu situs peninggalan sejarah dan bagaimana metode pembelajaran guru saat studi kunjungan ke rumah pengasingan soekarno?

“...Tau kak setiap hari melihatnya tetapi tidak pernah masuk. Setiap hari melewati Rumah Pengasingan Soekarno dan pernah dijelaskan oleh guru IPS di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. dan gurunya sangat jelas menjelaskan situs peninggalan sejarah saat studi kunjungan di rumah pengasingan soekarno”¹¹⁷

Hasil wawancara dengan informan yaitu Willy Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Adapun pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada informan adalah bagaimana tanggapan kamu tentang cara guru menjelaskan materi pelajaran yang berkaitan dengan situs peninggalan sejarah di Kota Bengkulu?

¹¹⁶ Wawancara bersama Geldin 22 Juli 2022

¹¹⁷ Wawancara bersama Lean, 22 Juli 2022

“... Saya dan mungkin kami sangat memperhatikan Bapak Sandy menjelaskan materinya dan ditambah Bapak Sandy sering melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang membuat kita-kita semangat dalam mengikuti pelajaran. Menurut saya Bapak Sandy bagus dalam menjelaskan materi pelajaran di kelas.”¹¹⁸

b. Menyenangkan

Hasil wawancara dengan informan yaitu Fino Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Adapun pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada informan adalah apakah kamu mengetahui apa itu situs peninggalan sejarah dan bagaimana metode pembelajaran guru saat studi kunjungan ke rumah pengasingan soekarno?

“...Gurunya saat menjelaskan apa itu situ peninggalan sejarah di kota Bengkulu sangat baik saat studi kunjungan dan jelas dan kita gak bosan ataupun mengantuk saat dikelas. Situs peninggalan sejarah di Kota Bengkulu ada beberapa yang saya tau kak. Seperti; Benteng Marlborough, Rumah Fatmawati dan Rumah Pengasingan Soekarno.”¹¹⁹

Hasil wawancara dengan informan yaitu Bilqis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Adapun pertanyaan yang peneliti

¹¹⁸ Wawancara bersama Willy, 22 Juli 2022

¹¹⁹ Wawancara bersama Finoo, 22 Juli 2022

lontarkan kepada informan adalah apakah studi kunjungan ini menyenangkan?

“...Sangat menyenangkan kak apalagi kita dapat melihat langsung apa yang selama ini hanya diceritakan oleh orang tua ataupun guru di sekolah. Jika boleh studi kunjungannya dilakukan lebih sering agar kita-kita tahu situs peninggalan apa saja yang ada di Bengkulu.”¹²⁰

Hasil wawancara dengan informan yaitu Syukron Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Adapun pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada informan adalah apakah studi kunjungan ini menyenangkan?

“...Menyenangkan kak, saya bisa tahu isi dalam Rumah Pengasingan Soekarno ini karena adanya studi kunjungan ini. Sebelumnya saya tidak tahu apa itu Rumah Pengasingan Soekarno.”¹²¹

Hasil wawancara dengan informan yaitu Tora Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Adapun pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada informan adalah bagaimana tanggapan kamu tentang cara guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan situs peninggalan sejarah di Kota Bengkulu?

¹²⁰ Wawancara Bersama Lean, 22 Juli 2022

¹²¹ Wawancara bersama Syukron, 22 Juli 2022

“...Di dalam kelas guru menjelaskan yang berhubungan materi dalam buku cetak IPS dengan situs peninggalan sejarah. Bapak Sandy juga menjelaskan sejarah situs peninggalan sejarah dengan cara yang tidak membosankan.”¹²²

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diatas siwa-siswi yang terlibat dalam penelitian ini menjawab pertanyaan dengan baik walaupun tidak semuanya mengetahui apa yang mereka jawab. Ade, AS Samii dkk banyak belajar dan mengetahui apa saja situs peninggalan sejarah yang ada di Bengkulu. Kesimpulannya bahwa situs peninggalan sejarah ini mampu membangkitkan semangat siswa-siswi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan penajian dari gurunya yang sangat menarik dan membuat siswa-siswi tidak merasa bosan untuk belajar. ada dari hasil wawancara kepada informan bahwa siswa-siswi sangat menyenangkan dan dapat memahami walaupun materinya sungguh berat dan membosankan.

¹²² Wawancara bersama Tora, 22 Juli 2022

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil pemaparan data penelitian diatas, maka dapat dibahas :

1. Situs peninggalan sejarah yang menjadi sumber pembelajaran IPS-Terpadu di SMPN 13 Kota Bengkulu

a. Benteng Marlborough

Benteng merupakan bangunan pertahanan untuk mempertahankan daerah kekuasaan dari serangan luar yang bersifat fisik. Bangunan-bangunan benteng pada dasarnya merupakan bentuk bangunan atau arsitektur yang secara fisik ada dan merupakan salah satu bentuk konstelasi sistem pertahanan militer suatu negara atau wilayah.¹²³ Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan barang atau komoditas yang dibutuhkan masyarakat Eropa khususnya negara Belanda, seperti: lada, pala, cengkeh, hingga teh, kopi, karet, sawit hingga barang tambang. Lambat laun pemerintah Hindia Belanda berkeinginan untuk mempertahankan kekuasaannya dengan dukungan kekuatan militer.

¹²³ Udjianto Pawitro, *Benteng-benteng peninggalan kolonial Belanda di Pulau Jawa(Telaah Evaluatif: Letak/Posisi, Kegunaan dan Antisipasi Masa Mendatang)*. hal. 25.

Maka dari itu banyak daerah jajahan Belanda di bangun benteng-benteng pertahanan yang berfungsi untuk bertahan dan menjadi pusat pemerintahan pada masanya. Benteng-benteng Belanda yang didirikan terutama di luar pulau Jawa mempunyai maksud dan tujuan untuk menguasai dan mempertahankan kekuatan laut di wilayah Nusantara. Sebagian besar benteng yang di pulau jawa dibangun untuk tujuan tertentu. Seperti, benteng Vredenburg di Jogjakarta dan bangunan benteng Vastenburg di Surakarta pada pokoknya dibangun untuk memecah belah kekuatan atau kekuasaan Raja-raja Mataram di tanah Jawa.¹²⁴

Bangsa Eropa seperti negara-negara yang memperoleh jajahan yang luas di penjuru dunia sekitar abad 16. Pada sekitar abad 16-18 Inggris berhasil memperluas daerah jajahannya baik kekuasaan luas tanah jajahan yang didapatkan dalam perang ataupun perdagangan. Negara penjajah seperti Inggris dan Belanda berhasil mendapatkan wilayah yang mereka lewati untuk dijadikan wilayah kekuasaan baru. Seperti

¹²⁴ Udjianto Pawitro, *Benteng-benteng peninggalan kolonial Belanda di Pulau Jawa (Telaah Evaluatif: Letak/Posisi, Kegunaan dan Antisipasi Masa Mendatang)*. hal. 27.

Indonesia, Indonesia menjadi negara yang dikuasai mereka sebagai tempat monopoli perdagangan dengan tujuan untuk menguasai rempah-rempah yang tidak ditemukan di negara-negara eropa.

Benteng merupakan bukti nyata suatu peradaban bangsa di masa lalu.¹²⁵ Secara bentuk benteng kerap dinilai sebagai pertahanan dari luar. Benteng juga dibangun akibat adanya serangan dari bangsa lain dan sebagai pertahanan suatu bangsa untuk mempertahankan wilayah kekuasaan mereka. Benteng biasanya juga dibangun diatas bukit atau dataran tinggi di suatu tempat yang ingin dibangun. Benteng tidak hanya dibangun pada dataran tinggi tetapi sekitar benteng biasanya terdapat jebakkan yang terbuat dari logam, lubang jebakan, tanaman berduri, dan lain-lain.

Indonesia merupakan negara kepulauan dan sering dijumpai benteng-benteng yang dibangun sekitar wilayah pantai, muara,sungai dan lain-lain. Itulah kenapa sering ditemui didaerah tersebut karena alat transportasi pada zaman dulu adalah kapal layar yang digunakan untuk mengangkut sesuatu untuk dijual pada daerah luar/daerah seberang pulau. Benteng Marlborough

¹²⁵ Inajati Adrisijanti, *Benteng Dulu Kini & Esok*, Yogyakarta. 2013, hal. 1

letaknya di Kampung Cina, Teluk Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu. Benteng Marlborough merupakan bekas peninggalan bangsa Inggris setelah mereka menetap di Bengkulu. Menurut sejarah benteng Marlborough merupakan bangunan peninggalan terbesar di wilayah Asia Tenggara.

Benteng Marlborough secara astronomis terletak pada titik koordinat antara $3^{\circ}47' 16,7''$ LS dan $102^{\circ} 15' 8,8''$. Benteng Marlborough dihubungkan dengan jembatan antara parit dan bangunan depannya. Pada bangunan depan terdapat pintu masuk berbentuk lekung. Pada dinding dekat lorong tersebut terdapat 4 buah nisan, 2 buah nisan berasal dari masa benteng York dan yang lainnya bersala dari masa benteng Marlborough. Nisan–nisan tersebut tertera nama George Shaw-1704; Richard Watts Esq-1705; James Cune-1737; Henry Stirling-1774.¹²⁶

b. Rumah Fatmawati

Fatmawati adalah seorang perempuan muda, anak dari tokoh pemuka agama di Bengkulu, Hasan Din. Pada awal tahun 1923,

¹²⁶ Aryandini Novita, Darmansyah. *Berita Penelitian Arkeologi No.10, Perkembangan Arsitektur Kota Bengkulu Masa Kolonial*. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Balai Arkeologi Palembang, 2004, hal. 5

lahirlah Fatmawati atau yang bernama lahir Fatimah pada tanggal 5 Februari pukul 12:00 siang di Bengkulu. Orang tuanya bernama Siti Chadijah dan Hassan Din, kedua orang tuanya aktif dalam perjuangan membela tanah air melalui organisasi agama, yaitu Muhammadiyah.¹²⁷ Memasuki usia 6 tahun, Fatmawati mulai belajar di sekolah formal di Angka II selama satu tahun, sekolah ini didirikan oleh organisasi Muhammadiyah. Pada tahun 1930 Fatmawati pindah ke Sekolah Angka I yang bernama Hollandsch Inlandsche School (HIS).¹²⁸

Pada 1 Juni 1943 Fatmawati resmi menikah dengan Soekarno, maka Fatmawati berganti status peran menjadi seorang istri dan mendampingi hari-hari Soekarno.¹²⁹ Peran Fatmawati menjelang detik-detik proklamasi kemerdekaan yaitu menjahit bendera sang saka merah putih yang dikibarkan pada saat berkumandangnya lagu Indonesia Raya dan bendera. Walaupun perannya sangat penting dalam perjuangan kemerdekaan

¹²⁷ Pradita, S. M. Fatmawati: Dari Muhammadiyah untuk Negara. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 4(2), hal. 184.

¹²⁸ Ulandari, D. A. (2017). Peran fatmawati dalam memperjuangkan kemerdekaan indonesia (1945-1955). *Risalah*, 4(4).

¹²⁹ Pradita, S. M. Fatmawati: Dari Muhammadiyah untuk Negara. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 4(2), hal. 187.

Indonesia masih sedikit sekali orang-orang mengetahui kehidupan masa kecilnya dan dimana ia dibesarkan serta bagaimana kehidupan kesehariannya.

Rumah ini merupakan replikasi rumah yang didiami Fatmawati, Ibu Negara Pertama R.I bersama keluarga sebelum dijodohkan dengan Soekarno.¹³⁰ Rumah Fatmawati berada di Bengkulu tepatnya di kelurahan penurunan yang tidak jauh dari simpang lima kota Bengkulu. Sekarang Rumah Fatmawati merupakan salah satu destinasi wisata bersejarah yang dimiliki oleh provinsi Bengkulu dan bisa menjadi pendapatan daerah dari sektor pariwisata bila dikelola dengan baik serta dipromosikan ke dunia luar baik nasional maupun internasional.¹³¹

c. Rumah Pengasingan Soekarno

Soekarno adalah salah satu tokoh nasionalis di Indonesia dan juga dikenal dengan Bapak Proklamator Indonesia. Soekarno dilahirkan di Surabaya pada tanggal 6 Juni 1901 dengan nama

¹³⁰ Anggraini, R., & Arifin, N. H. (2011). Studi Potensi Lanskap Bersejarah untuk Pengembangan Wisata Sejarah di Kota Bengkulu. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 3(1). Hal.52

¹³¹ Darnita, Y., & Toyib, R. (2021). Penerapan Metode Markerless Based Augmented Reality Rumah Fatmawati Sebagai Destinasi Wisata Unggulan Kota Bengkulu. *Pseudocode*, 8(2). 2021. hal 120

asli Koesno Sosrodihardjo dan dikarenakan beliau sering sakit waktu kecil dan berubahlah nama menjadi Soekarno atau Sukarno. Pengasingan Soekarno tahun 1938-1942 di Bengkulu.¹³²

Perjalanan Soekarno di Bengkulu sebagai tahanan politik pada saat itu dikarenakan ia lantang menyuarakan perlawanan melalui jalur politik. Bandung, Ende, Bengkulu, Bangka, adalah tempat-tempat sebagai saksi perjuangan Soekarno untuk membebaskan Indonesia dari penjajahan. Sembari diasingkan Soekarno membuat banyak kegiatan dan sambil melakukan politik agar dapat diterima dilingkungan pengasingannya.

Tahun 1916 Soekarno di kirim ke Hooger Burger School (HBS) di Surabaya. Soekarno tinggal di rumah sahabat ayahnya dan ia dididik langsung oleh H.O.S Tjokroaminoto, ia banyak berkenalan dengan tokoh-tokoh politik awal seperti Agus Salim, Sneevliet, Musso, Alimin, Semaun. Soekarno mulai banyak membaca mempelajari pokok-pokok pikiran dan sejarah Amerika dan Eropa (Ricklefs & Hardjowidjono, 1991). Tahun 1921 Soekarno lulus dari HBS dan

¹³² Naredi, H., Andi, A., Rifkyansyah, H., Rizki, M., & Prayogi, Y. (2020). Pengasingan Soekarno Tahun 1938-1942 Di Bengkulu. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2). Hal. 94.

melanjutkannya di Technisce Hooger School (THS) sekarang berubah menjadi Institut Teknologi Bandung (ITB). Soekarno di Bandung mulai bertemu dengan orang-orang politik seperti Douwes Dekker, Tjipto Mangunkusumo dan Ki Hadjar Dewantara, ketiga orang tersebut memimpin Indische Partij. Soekarno banyak melahirkan pemikiran-pemikiran nasionalisme yang ia serap dari berbagai kalangan pemikir di dunia.¹³³

Soekarno datang ke Bengkulu menurut datanya pada dokumen di kantor Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) khusus yang berkaitan dengan arsip Bung Karno. Berikut petikan bunyi dokumen arsipnya:

“blijkens het hiernevens inafschrift gaande geheim telegram van den Resident van Benkoelen van 9 Mei jl. No.95 is Ir. Soekarno op 9 Mei in Benkoelen aangekomen”

Berdasarkan petikan dokumen arsip tersebut di atas, dapat diketahui bahwa, berdasarkan isi telegram rahasia dari Residen Bengkulu yang dikirim kepada Gubernur Jenderal

¹³³ Naredi, H., Andi, A., Rifkyansyah, H., Rizki, M., & Prayogi, Y. (2020). Pengasingan Soekarno Tahun 1938-1942 Di Bengkulu. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2). Hal. 94.

Hindia Belanda di Batavia, Bung Karno tiba di Bengkulu pada tanggal 9 Mei 1938.¹³⁴

2. Metode pembelajaran melalui studi kunjungan ke situs peninggalan sejarah kepada siswa-siswi SMPN 13 Kota Bengkulu.

Metode adalah cara seseorang menyampaikan langkah-langkah dalam pembelajaran, agar tercapainya tujuan. Tujuannya ialah agar terlaksananya kondisi belajar yang kondusif dan semangat dalam menyimak pelajaran didalam kelas. Ini berfungsi untuk memudahkan seorang guru menjelaskan materi atau pesan pada dalam kelas. Seperti; guru menjelaskan materi benda peninggalan sejarah didalam kelas atau studi kunjungan. Metode pembelajaran dibagi dalam beberapa jenis sebagai berikut:¹³⁵

a. Karya Wisata (*Outdoor*)

Pembelajaran *Outdoor* hampir identik dengan pembelajaran karya wisata artinya aktivitas belajar siswa dibawa ke luar kelas. Pembelajaran ini harus direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis dan sistemik. Pembelajaran luar kelas adalah guru

¹³⁴ Setiyanto, A. (2018). Jejak Sejarah Bung Karno di Bengkulu. *Tsaqofah Dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan Dan Sejarah Islam*, 3(2). hal.130

¹³⁵ Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula*. Hal.83

mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. melalui pembelajaran luar kelas peran guru adalah sebagai motivator artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar secara aktif, kreatif, dan akrab dengan lingkungan.¹³⁶

b. Talking Stick

Metode pembelajaran talking stick adalah Metode pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Metode pembelajaran talking stick dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang berorientasi pada terciptanya kondisi belajar melalui permainan tongkat yang diberikan dari satu siswa kepada siswa yang lainnya pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan selanjutnya mengajukan pertanyaan.¹³⁷

¹³⁶ Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula*. Hal.83

¹³⁷ Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula*. Hal 90

c. *Discovery Learning*

Discover Learning adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam sistem belajar mengajar ini guru menyajikan bahan pelajaran yang tidak berbentuk final, tetapi anak didik diberi peluang untuk mencari dan menemukan sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah.¹³⁸ Peran guru lebih banyak menempatkan diri sebagai pembimbing atau pemimpin belajar dan fasilitator belajar. dengan demikian, siswa lebih banyak melakukan kegiatan sendiri atau dalam bentuk kelompok memecahkan masalah dengan bimbingan guru. Pemecahan masalah adalah metode yang mengharuskan pelajar untuk menemukan jawabanya (discovery) tanpa bantuan khusus.

3. Tanggapan siswa terhadap cara pembelajaran melalui kunjungan situs peninggalan sejarah dalam pembelajaran IPS di SMPN13 Kota Bengkulu.

a. Menyenangkan

Tanggapan siswa terhadap situs peninggalan sejarah sebagai pembelajaran IPS di

¹³⁸ Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula*. Hal.99

SMPN13 Kota Bengkulu. Bahwa situs peninggalan sejarah ini mampu membuat suasana pembelajaran menyenangkan siswa-siswi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan penyajian dari gurunya yang sangat menarik dan membuat siswa-siswi bersemangat untuk belajar dan mengerti materi ajar yang disampaikan.

b. Memahami

Materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru IPS SMP Negeri 13 Kota Bengkulu disajikan dengan metode-metode yang membuat siswa-siswi dapat memahami apa saja peninggalan sejarah yang ada di Bengkulu. Siswa-siswi dapat menjelaskan kembali materi pembelajaran IPS yang disampaikan oleh guru IPS SMP Negeri 13 Kota Bengkulu.

TAHUN 2023

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Situs peninggalan sejarah yang menjadi sumber pembelajaran IPS-Terpadu di SMPN 13 Kota Bengkulu
 - a. Benteng Marlborough
 - b. Rumah Fatmawati
 - c. Rumah Pengasingan Soekarno
2. Metode pembelajaran melalui studi kunjungan ke situs peninggalan sejarah kepada siswa-siswi SMPN 13 Kota Bengkulu
 - a. Metode *outdoor* atau studi kunjungan adalah Pembelajaran Outdoor hampir identik dengan pembelajaran karya wisata artinya aktivitas belajar siswa dibawa ke luar kelas.
 - b. Metode *talking Stick* adalah Metode pembelajaran *talking stick* adalah Metode pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.

- c. Metode *discovery learning* adalah *Discover Learning* adalah belajar mencari dan menemukan sendiri.
3. Tanggapan siswa terhadap cara pembelajaran melalui kunjungan situs peninggalan sejarah dalam pembelajaran IPS di SMPN13 Kota Bengkulu
 - a. Menyenangkan bahwa situs peninggalan sejarah ini mampu membuat suasana pembelajaran menyenangkan siswa-siswi dalam mengikuti pembelajaran.
 - b. Memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru IPS SMP Negeri 13 Kota Bengkulu disajikan dengan metode-metode yang membuat siswa-siswi dapat memahami apa saja peninggalan sejarah yang ada di Bengkulu.

B. SARAN

Berikut ini adalah saran yang diberikan kasus perceraian orang tua di SMPN 13 Kota Bengkulu adalah:

1. Pendidik

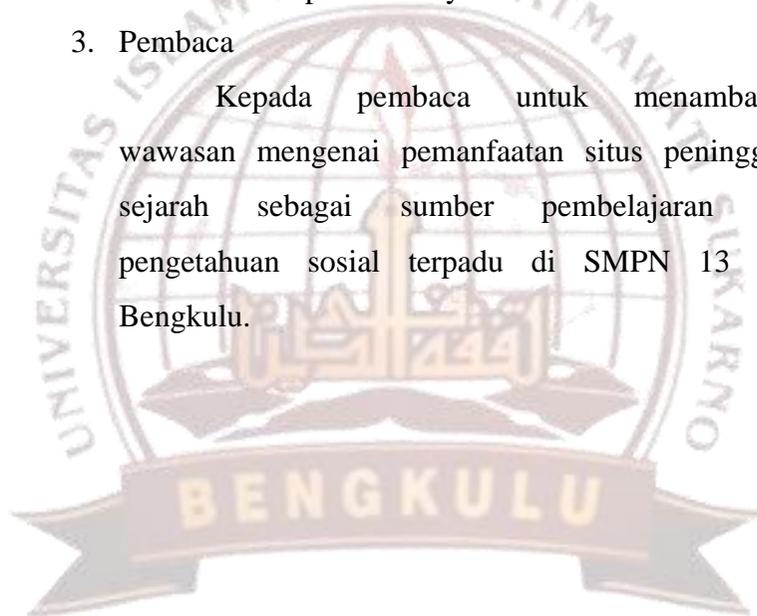
Sebaiknya pendidik dapat lebih aktif dalam mendidik dan memberikan arahan, nasihat, motivasi belajar kepada siswa-siswi agar mereka yang terkena dampak merasakan perhatian dan kepedulian gurunya terhadap perkembangan kognitifnya di sekolah.

2. Peserta didik

Hendaknya peserta didik senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT, agar mereka selalu merasa ada yang lebih menyayangi dan mengerti apa yang baik dan buruk bagi dirinya sendiri serta untuk kepribadiannya baik itu di sekolah maupun di masyarakat.

3. Pembaca

Kepada pembaca untuk menambahkan wawasan mengenai pemanfaatan situs peninggalan sejarah sebagai sumber pembelajaran ilmu pengetahuan sosial terpadu di SMPN 13 Kota Bengkulu.



TAHUN 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. 2012. *Pembelajaran berbasis pemanfaatan sumber belajar*. Nanggroe Aceh Darussalam: Jurnal Ilmiah Didaktika UIN Ar-Raniry.
- Abu, Ahmadi. 2009. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Adrisijanti, Inajati. 2014. *Benteng dulu, kini, dan esok*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Afifah, Silvi Nur. 2017. *Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN Malang*. Malang: Jurnal JPIS UIN Maulana Ibrahim.
- Afifah, Silvi Nur. 2017. *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di MTsN Malang 1*. Malang: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial.
- Anggrian, Risva. 2017. *Keefektifan Metode Role Playing Terhadap Keaktifan Dan Kerja Sama Siswa Dalam Pembelajaran IPS, Harmoni Sosial*, Jurnal Pendidikan.
- Anisah, Aan. 2017. *Pengaruh penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS*. Cirebon: LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati.
- Cahyadi, Ani. 2019. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*. Serang: Laksita Indonesia
- Degeng, I Nyoman Sudana. 1989. *Ilmu pengajaran taksonomi variable*. Jakarta: Depdikbud.
- Diakses online website pada tanggal 24 April 2022 :
<https://udayanetworking.unud.ac.id/lecturer/scientific/4>

125-kadek-dedy-prawirajaya-r/mengenal-obyek-kajian-dalam-ilmu-arkeologi-1371

- Duffy, Thomas., & Jonassen David. 1992. *Constructivism and The Technology of Instruction a Conversation*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Effendi, Ridwan. 2012. *Perspektif Dan Tujuan Pendidikan IPS.Modul Pengembangan Pendidikan IPS*. Bandung: UPI Bandung.
- Endayani, Henni. 2017. *Pengembangan materi ajar ilmu pengetahuan sosial*. Medan: IJTIMAIYAH.
- Fatimah, Siti. 2015. *Pembelajaran IPS*. Padang: JIPPSD
- Ferrari, Joseph R, Jhonson, Judith L, & McCown, William G. 1995. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research & Treatment*. New York: Plenum Press.
- Harun, Razif. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Hidayati, Mega., & Senen, Anwar. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hilmi, Muhammad Zoher. 2017. Implementasi Pendidikan IPS Dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*.
- Irawan, Roni. 2018. *Pemanfaatan Benda Peninggalan Sejarah Bima Sebagai Sumber Belajar Sejarah Dalam Kurikulum 2013 (Studi Kasus di SMA Negeri 3 Wera)*. Mataram: JISIP
- Jalinus, N. 2016. *Media dan sumber pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

- Januszewski, Andrzej S. 2008. Molenda. *Educational Technology: A Definition with Complementary*. New York: Lawrence Erlbaum Associates.
- McIsaac, Marina Stock., & Gunawardena, Charlotte Nirmalani. 1996. *Distance education*. New York: Association Educational communications and technology
- Muhammad, A. A. 2013. *Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat: Studi Kasus di Kampung Adat Mahmud Desa Mekarrahayu Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung*. Skripsi. Bandung: UPI Repository
- Nasution, Wina Yanti., Hidayat, Y., & Yusnadi, Y. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar Ips Berbasis Peninggalan Sejarah Lokal Pada Materi Peninggalan Sejarah*. Medan: Jurnal Tematik.
- Pansari, Ahmad. 2021. *Pembelajaran Ips Pada Masa Pandemi Covid-19 Studi Di Smp Negeri 02 Pasemah Air Keruh*. Skripsi. Bengkulu: e-Repository IAIN Bengkulu
- Purwasito, Andrik. 2017. *Analisis Pesan*. Surakarta: Jurnal The Messenger.
- Sambora, Rigi. 2020. *Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Kejujuran Pada Pelajaran Ips Di Smpn 01 Pendopo, Kabupaten Empat Lawang*. (skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu)
- Samsinar, S. 2020. *Urgensi Learning Resources (SUMBER BELAJAR) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Didaktika: Jurnal Kependidikan.
- Seel, Barbara B., & Richey, Rita C. 1994. *Instructional technology: the definition and domain of the field*. Washington DC: AECT.

- Setiani, Hadijah., Adisel, A., & Suryati, S. 2021. *Faktor-Faktor Penghambat Orang Tua Siswa dalam Pembelajaran Berbasis Online di Masa Pandemi Covid 19*. Bengkulu: JOEAI.
- Setiyani, Rediana. 2010. *Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar*. Semarang: JPEDP
- Sitepu, Bintang. 2014. *Pengembangan sumber belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka baru.
- Supriadi, S. 2017. *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran*. Nanggroe Aceh Darussalam: Lantanida Journal.
- Suriasumantri, Jujun Suparjan. 1993. *Filsafat ilmu*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Udjianto Pawitro. 2014. *Benteng-benteng peninggalan kolonial Belanda di Pulau Jawa(Telaah Evaluatif: Letak/Posisi, Kegunaan dan Antisipasi Masa Mendatang)*. Jawa Timur: UPN Jatim.
- Widyanti, T. 2015. *Penerapan nilai-nilai kearifan lokal dalam budaya masyarakat kampung adat Cireundeu sebagai sumber pembelajaran IPS*. Bandung: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial.

L

A

M

P

I

R

A

TAHUN 2023

N





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0593 /Un.23/F.II/FP.00/01/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Samsudin, M.Pd.
N I P : 196606051997021003
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Rossi Delta Fitriana, M.Pd.
N I P : 198107272007102004
Tugas : Pembimbing II

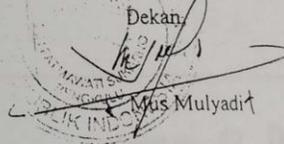
Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini:

- Nama Mahasiswa : Abdul Malik Chaniago
NIM : 1811270047
Judul Skripsi : Benteng Marlborough sebagai Sumbelajar IPS di SMP: Studi Deskriptif Analisis.
Program Studi : Tadris IPS

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 31 Januari 2022

Dekan


Mus Mulyadi

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp: (0736) 51276-51171-51172-Faksimili: (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Mahasiswa : Abdul Malik Chaniago Pembimbing 1 : Dr. Samsudin, M.Pd
NIM : 1811270047 Judul Skripsi : Benda Peninggalan Sejarah Sebagai
Program : Tadris IPS Sumber Pembelajaran Ilmu Pengetahuan
Materi : Ilmu Pengetahuan sosial Sosial Terpadu Di SMPN 13 Kota
Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 1	Paraf Pembimbing
2/2/2022	AP Sejarah	Ke- diteliti ke mas uis Kunings	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, S. Ag., M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 22 Desember 2022
Pembimbing 1

Dr. Samsudin, M.Pd
NIP. 196606051997021003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfabengkulu.ac.id

Mahasiswa : Abdul Malik Chaniago Pembimbing 1 : Dr. Samsudin, M.Pd
NIM : 1811270047 Judul Skripsi : Benda Peninggalan Sejarah Sel
Program : Tadris IPS Sumber Pembelajaran Ilmu Pengeta
Materi : Ilmu Pengetahuan sosial Sosial Terpadu Bidang Sejarah Di S
13 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 1	Paraf Pembimbing
20/12/2022	Bab Hist / W.	buat pointer formulir feuliti.	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mulyadi, S. Ag., M.Pd
NIP 197005142000031004

Bengkulu, 20/12/2022
Pembimbing 1

Dr. Samsudin, M.Pd
NIP 196606051997021003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Abdul Malik Chaniago Pembimbing 1 : Dr. Samsudin, M.Pd
Matrikulasi : 1811270047 Judul Skripsi : Pemanfaatan Situs Peninggalan Sejarah
Materi Program : Tadris IPS Sebagai Sumber Pembelajaran Ilmu
Materi : Ilmu Pengetahuan sosial Pengetahuan Sosial Terpadu Di Smpn
Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 1	Paraf Pembimbing
	14/12 19/12 2022	Praktik Tesi	pod teser keulom	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, S. Ag., M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 14 Desember 2022
Pembimbing 1

Dr. Samsudin, M.Pd
NIP. 196606051997021003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Mahasiswa : Abdul Malik Chaniago Pembimbing 1 : Dr. Samsudin, M.Pd
NIM : 1811270047 Judul Skripsi : Pemanfaatan Situs Peninggalan Sejarah
Program : Tadris IPS Sebagai Sumber Pembelajaran Ilmu
Materi : Ilmu Pengetahuan sosial Pengetahuan Sosial Terpadu Di Smpn 1
Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 1	Paraf Pembimbing
	5/Des 12	Abstrak - deskripsi o Hari wawancara - tulis ulang o Hasil di lengkapi dari jurnal o Laporan perli fis o Daftar Isi yang terdapat		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, S. Ag., M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 5 Desember 2022
Pembimbing 1

Dr. Samsudin, M.Pd
NIP. 196606051997021003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Abdul Malik Chaniago Pembimbing 1 : Dr. Samsudin, M.Pd
NIM : 1811270047 Judul Skripsi : Pemanfaatan Situs Peninggalan Sejarah
Sebagai Sumber Pembelajaran Ilmu
Pendidikan Program : Tadris IPS Pengetahuan Sosial Terpadu Di Smpn 1
Kota Bengkulu
Materi : Ilmu Pengetahuan sosial

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 1	Paraf Pembimbing
3/12	Kej. Skripsi - Telusur fontion. Spri, Jruy 2 gva - font tides krasite bertika dan belant pro Ren Masalah 2 & 3 Seawika pro pro tot 88 ke		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris


Dr. Mus Mulyadi, S. Ag., M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu,
Pembimbing 1 3/12 2022


Dr. Samsudin, M.Pd
NIP. 196606051997021003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Mahasiswa : Abdul Malik Chaniago Pembimbing 1 : Dr. Samsudin, M.Pd
: 1811270047 Judul Skripsi : Benda Peninggalan Sejarah Sebagai
: Tadris IPS Sumber Pembelajaran Ilmu Pengetahuan
: Ilmu Pengetahuan sosial Sosial Terpadu Bidang Sejarah Di SMA
13 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 1	Paraf Pembimbing
28/11 11	selama ref.	selama bimbingan di pag 4	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, S. Ag., M.Pd
NIP 197005142000031004

Bengkulu, 28 November 2022
Pembimbing 1

Dr. Samsudin, M.Pd
NIP 196606051997021003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Mahasiswa : Abdul Malik Chaniago Pembimbing 1 : Dr. Samsudin, M.Pd
NIM : 1811270047 Judul Skripsi : Benda Peninggalan Sejarah Sebagai Sumber Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Bidang Sejarah Di SMP 13 Kota Bengkulu
Jurusan Program : Tadris IPS
Materi : Ilmu Pengetahuan sosial

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 1	Paraf Pembimbing
	25/4/22	Bebe I - Rumus Masang - keta f... - Bona k... - Lavin Teri, dan G... Gus dan G... - belu G... - belu G...		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, S. Ag., M.Pd
NIP 197005142000031004

Bengkulu,
Pembimbing 1

Dr. Samsudin, M.Pd
NIP 196606051997021003

25/4/2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Mahasiswa : Abdul Malik Chaniago Pembimbing 1 : Dr. Samsudin, M.Pd
NIM : 1811270047 Judul Skripsi : Benda Peninggalan Sejarah Sebagai Sumber Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Bidang Sejarah Di SMP 13 Kota Bengkulu
Program : Tadris IPS
Materi : Ilmu Pengetahuan sosial

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 1	Paraf Pembimbing
2/2022 11	Bab I - Bab II	Hotel - Fani padu... + Cerdas Teori - + Benda peninggalan yg + Benda peninggalan yg + Kery teri	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Muliyadi, S. Ag., M.Pd
NIP 197005142000031004

Bengkulu,
Pembimbing 1 2/2022

Dr. Samsudin, M.Pd
NIP 196606051997021003

BAB II Benda peninggalan
W - kery late



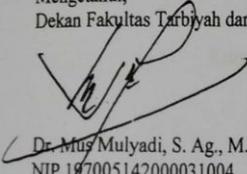
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp: (0736) 51276-51171-51172-Faksimili: (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Abdul Malik Chaniago Pembimbing 2 : Rossi Delta Fitrianah, SS. M.Pd
NIM : 1811270047 Judul Skripsi : Pemanfaatan Situs Peninggalan Sejarah
Sebagai Sumber Pembelajaran Ilmu
Pendidikan Program : Tadris IPS Pengetahuan Sosial Terpadu Di Smpn
Kota Bengkulu
Materi : Ilmu Pengetahuan sosial

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing 2	Paraf Pembimbing
12/10/2022	I - ✓	Tambahkan analisis di bab IV Gunakan teori di Bab II untuk menganalisis hasil penelitian	RS
16/10/2022	I - U	Tambahkan Abstrak P. Indo dan B. Inggris MOTTO diperbaiki BERSEKUTU TUJUAN DI PERHALU SAMA PERTUANGA	RS
25/10/2022		ACC Laporan (Pembimbing I)	RS

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris


Dr. Mus Mulyadi, S. Ag., M.Pd
NIP 197005142000031004

Bengkulu, 25 Oktober 2022
Pembimbing 2


Rossi Delta Fitrianah, SS. M.Pd
NIP 19810727007102004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Pagar Dev : Kota Bengkulu 38211

Telepon. (0736) 51276-51171-51172 Faksimal (0736) 51171-51172

Website : www.uinfasbengkulu.ac.id

PERUBAHAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Dengan saran dan arahan dari penyeminar I dan penyeminar II, bahwa judul proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Abdul Malik Chaniago

NIM : 1811270047

Program Studi : Ilmu Pendidikan Sosial (IPS)

Proposal Skripsi yang berjudul “Benda Peninggalan Sejarah sebagai Sumber Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Bidang Sejarah di SMP 13 Kota Bengkulu” Disarankan untuk ditambah.

Kemudian direvisi dengan judul “Pemanfaatan Situs Peninggalan Sejarah sebagai Sumber Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di SMP N 13 Kota Bengkulu”

Pembimbing I

Dr. Samsudin, M.Pd
NIP.196606051997021003

Bengkulu, 26 Mei 2022

Pembimbing II

Rossi Delta Fitriannah, Ss, M.Pd
NIP. 198107272007102004

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial

Khosi'in, M.Pd.Si
NIP.198807102019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1859 /Un.23/F.II/TL.00/06/2022 27 Juni 2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala SMP Negeri 13 Kota Bengkulu
Di-
Kota Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **"Pemanfaatan Situs Peninggalan Sejarah Sebagai Sumber Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Di SMPN 13 Kota Bengkulu"**

Nama : Abdul Malik Chaniago
NIM : 1811270047
Prodi : Tadris IPS
Tempat Penelitian : SMPN 13 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 27 Juni s/d 12 Agustus 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,

Mus Mulyadi





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN KOTA
SMP NEGERI 13 KOTA BENGKULU
JALAN SOEKARNO - HATTA ANGGUT ATAS TELP.0736 22096 BENGKULU



Surat Keterangan Penelitian

NOMOR : 421.1/ 176 /SMPN.13/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 13 Kota Bengkulu:

Nama : TARMIZI , M.Pd
Nip : 196709251998011001
Pangkat/Gol : Pembina TK 1/IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Soekarno Hatta Bengkulu

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : **Abdul Malik Chaniago**
NPM : 1811270047
Program : Tadris IPS

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian di SMPN 13 Kota Bengkulu dari tanggal 27 Juni s/d 12 Agustus 2022 dengan judul " **Pemanfaatan Situs Peninggalan Sejarah Sebagai Sumber Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu** ".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 12 Agustus 2022
Kepala Sekolah,


TARMIZI, M.Pd

NIP 1967 0925 1998 011001

DOKUMENTASI



Gambar 1. Pengarahan dilakukan oleh peneliti dan guru IPS di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu kepada siswa-siswi kelas VIII



Gambar 2. Siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu



Gambar 5. Antusias siswa dalam menjelajah Rumah Pengasingan Soekarno di ruangan kostum pameran.



Gambar 6. Antusias siswa dalam menjelajah Rumah Pengasingan Soekarno di ruangan sejarah penting yang terjadi di Bengkulu.



Gambar 7. Berkumpul di teras sambil menulis rangkuman hasil menjelajah benda-benda sejarah di Rumah Pengasingan Soekarno



Gambar 8. Salah satu siswa menjelaskan rangkumannya saat menjelajah Rumah Pengasingan Soekarno.



Gambar 9. Konsultasi sekaligus wawancara mengenai pembahasan penelitian bersama salah satu guru IPS di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu.



TAHUN 2023

PEDOMAN WAWANCARA

1. Situs peninggalan sejarah yang menjadi sumber pembelajaran IPS Terhadap SMPN 13 Kota Bengkulu.
 - a. Apa saja situs peninggalan sejarah yang sudah dibahas dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas VIII?
2. Metode pembelajaran melalui studi kunjungan ke situs peninggalan sejarah kepada siswa-siswi SMPN 13 Kota Bengkulu.
 - a. Bagaimana metode pembelajaran melalui studi kunjungan di kota Bengkulu?
 - b. Bagaimana metode talking stick pada pengenalan situs peninggalan sejarah di kota Bengkulu kepada siswa dan siswi kelas VIII di SMPN 13 Kota Bengkulu?
 - c. Bagaimana metode discovery learnig pada pengenalan situs peninggalan sejarah di kota Bengkulu kepada siswa dan siswi kelas VIII di SMPN 13 Kota Bengkulu?
3. Tanggapan siswa terhadap cara pembelajaran melalui kunjungan situs peninggalan sejarah dalam sumber pembelajaran IPS di SMPN 13 Kota Bengkulu.
 - a. Apakah kamu mengetahui apa itu situs peninggalan sejarah dan bagaimana metode pembelajaran guru saat studi kunjungan ke rumah pengasingan soekarno?
 - b. Bagaimana tanggapan kamu tentang cara guru menjelaskan materi pembelajaran yang berkaitan dengan situs peninggalan sejarah di kota Bengkulu?
 - c. Apakah studi kunjungan ini menyenangkan?

NARASUMBER WAWANCARA

No	Nama	Tanggal wawancara	Tempat wawancara
1.	Tarmizi, M.Pd	19 Februari 2022,27 Juni 2022	Ruang Kepala Sekolah
2.	Sandy Ariadi, S.Sos	19 Februari 2022, 7 Juli 2022, 14 Juli 2022 dan 22 Juli 2022	Ruang Guru dan Rumah Pengasingan Soekarno
3.	Ade Sabita	22 juli 2022	Rumah Pengasingan Soekarno
4.	As Samii R	22 Juli 2022	Rumah Pengasingan Soekarno
5.	Aulia Widiah N	22 Juli 2022	Rumah Pengasingan Soekarno
6.	Bilqis Nur H	22 Juli 2022	Rumah Pengasingan Soekarno
7.	Geldi Sinurat	22 Juli 2022	Rumah Pengasingan Soekarno
8.	Lean Giovani	22 Juli 2022	Rumah Pengasingan Soekarno
9.	Fino Delta Alhafiz	22 Juli 2022	Rumah Pengasingan Soekarno
10.	Ridho Faturahman	22 Juli 2022	Rumah Pengasingan Soekarno
11.	Syukron Dzazila Lubis	22 Juli 2022	Rumah Pengasingan Soekarno
12.	Tora Kasanova	22 Juli 2022	Rumah Pengasingan Soekarno
13.	Willy Abdi Yuris	22 Juli 2022	Rumah Pengasingan Soekarno

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Khosi'in, M.Pd.Si

Nip : 198807102019031004

Telah melakukan cek plagiasi pada skripsi mahasiswa:

Nama : Abdul Malik Chaniago

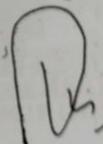
Nim : 1811270047

Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pemanfaatan Situs Peninggalan Sejarah Sebagai Sumber Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di SMPN 13 Kota Bengkulu.

Dengan menggunakan aplikasi turnitin ID: 1986870842 dengan hasil plagiasi 15% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Desember 2022
Tim Plagiasi



Khosi'in, M.Pd.Si
NIP 198807102019031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

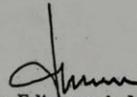
Nama : Abdul Malik Chaniago
Nim : 1811270047
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pemanfaatan Situs Peninggalan Sejarah Sebagai Sumber Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di SMPN 13 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <https://www.turnitin.com> dengan ID: 1986870842 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat 15% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali

Bengkulu, 18 Desember 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP 197017011999031002

Yang Menyatakan


Abdul Malik Chaniago
NIM 1811270047